

**HUBUNGAN PERGAULAN DALAM PEMBENTUKAN *LIFESTYLE*
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN ISLAM ANGGKATAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (S.Sos)

Oleh:

SYARISMA

NIM. 200202040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**HUBUNGAN PERGAULAN DALAM PEMBENTUKAN *LIFESTYLE*
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN ISLAM ANGGARAN 2020
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (S.Sos)

Oleh:

SYARISMA

NIM. 200202040

Pembimbing:

1. Dr. Muhlis, M. Sos.I
2. St. Hajra Syam, S. Sos, M.A.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarisma
NIM : 200202040
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Syarisma
NIM: 200202040

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Hubungan Pergaulan dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan Islam Sinjai, yang ditulis oleh Syarisma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200202020, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 M bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muhlis, M.Sos.I.	Pembimbing I	(.....)
St. Hajrah Syam, S.Sos., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Rektor FUKIS UIAD,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NIM 212774

ABSTRAK

Syarisma, *Hubungan Pergaulan Dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa Prrogram Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Ahlan Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai , 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circel of friends* (2) Bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 UIAD Sinjai sebanyak 25 orang dari ruangan BPI A dan BPI B yang akan peneliti jadikan informan. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa benar adanya hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI mampu di bentuk karena adanya *circel of friends* sehingga besar pengaruh hubungan pergaulan dalam membentuk bahkan mengubah *lifestyle* mahasiswa BPI mulai dari *fashion*, alat teknologi, alat transportasi, makanan dan kepercayaan. bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*, hal ini didapatkan dari hasil wawancara 25 mahasiswa BPI angkatan 2020, yaitu *circel of*

friends meningkatkan *lifestyle hedonis*, mempengaruhi perilaku *lifestyle* konsumtif dan pilihan *lifestyle* yang sehat dan tidak sehat. Pergaulan mempunyai hubungan dalam membentuk *lifestyle* melalui imitasi (meniru), sugesti (pengaruh dan pandangan) dan simpati (kepedulian). Dampak negatif dalam pembentukan *lifestyle* adalah menurunnya prestasi dan motivasi belajar mahasiswa, perubahan *lifestyle* yang cenderung materialistis (sisi materi), dan terbentuknya *lifestyle* pragmatis (berpikir praktis).

Kata Kunci: Pergaulan mahasiswa, *lifestyle* (gaya hidup), dan *circle of friends* (lingkaran pertemanan)

ABSTRACT

Syarisma, *Social Relations in Forming Student Lifestyle in the Islamic Guidance and Counseling Study Program Class of 2020*, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

The research aims to determine: (1) BPI students' social relationships in determining lifestyle based on the circle of friends; (2) The form of interaction between BPI students in determining their lifestyle based on the circle of friends Class of 2020, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai.

This research is phenomenological research using a qualitative approach. The subjects in this research were 25 students of Islamic Guidance and Counseling Class 2020 at UIAD Sinjai from BPI A and BPI B rooms who were informants. The data collection techniques were observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that: first, social relationships in shaping the lifestyle of BPI students. It was found from interviews that it is true that social relationships in shaping the lifestyle of BPI students can be formed because of the circle of friends so that there is a big influence of social relationships in shaping and even changing the lifestyle of BPI students starting from fashion, technological tools, transportation, food, and beliefs. Second, the form of interaction between BPI students in determining their lifestyle based on circles of friends, this was obtained from the results of interviews with 25 BPI students class of 2020, namely that circles of friends increase hedonic lifestyles, influence consumer lifestyle behavior and healthy and unhealthy lifestyle choices. Relationships have a relationship in shaping lifestyle through imitation, suggestion (influence and views) and sympathy (concern). The negative impact in lifestyle formation is the decline in student achievement and motivation to learn, lifestyle changes that tend to be materialistic (material side), and the formation of a pragmatic lifestyle.

Keywords: Student associations, lifestyle, and circle of friends

مستخلص البحث

شارسة، العلاقات الاجتماعية في تشكيل نمط حياة الطالب في قسم الإرشاد و توعية الإسلامية دفعة ٢٠٢٠، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

يهدف البحث إلى تحديد: (١) العلاقات الاجتماعية لطلبة قسم الإرشاد و توعية الإسلامية في تحديد نمط الحياة على أساس دائرة الأصدقاء. (٢) شكل التفاعل بين طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية في تحديد نمط حياتهم على أساس دائرة الأصدقاء دفعة ٢٠٢٠، جامعة أحمد دحلان سنجائي الإسلامية. هذا البحث هو بحث ظاهري باستخدام منهج نوعي. كان المشاركون في هذا البحث ٢٥ طالبًا من صف التوجيه والإرشاد الإسلامي لعام ٢٠٢٠ في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي من غرف قسم الإرشاد و توعية الإسلامية أ و قسم الإرشاد و توعية الإسلامية الذين كانوا مخبرين. وكانت تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

وأظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، العلاقات الاجتماعية في تشكيل نمط حياة طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية. لقد تبين من المقابلات أنه صحيح أن العلاقات الاجتماعية في تشكيل نمط حياة طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية يمكن أن تتشكل بسبب دائرة الأصدقاء بحيث يكون هناك تأثير كبير للعلاقات الاجتماعية في تشكيل وحتى تغيير نمط حياة طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية بدءاً من الموضة والأدوات التكنولوجية والنقل والغذاء والمعتقدات. ثانياً، شكل التفاعل بين طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية في تحديد نمط حياتهم بناءً على دوائر الأصدقاء، تم الحصول عليه من نتائج المقابلات مع ٢٥ طالبًا من طلاب قسم الإرشاد و توعية الإسلامية لعام ٢٠٢٠، أي أن دوائر الأصدقاء تزيد من أنماط الحياة الممتعة، وتؤثر على سلوك نمط حياة المستهلك والسلوك الصحي. وخيارات نمط الحياة غير الصحية. العلاقات لها علاقة في تشكيل نمط الحياة من خلال التقليد والإيحاء (التأثير والآراء) والتعاطف (الاهتمام). التأثير السلبي في تكوين نمط الحياة هو تراجع تحصيل الطلاب ودافعيتهم للتعلم، وتغييرات نمط الحياة التي تميل إلى المادية (الجانب المادي)، وتشكيل نمط حياة عملي.

الكلمات الأساسية: الجمعيات الطلابية، نمط الحياة، دائرة الأصدقاء

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Syahrir dan Ibunda Rostina yang selalu memberikan Do'a dan dukungannya. Serta kakak dan tiga adik yang sangat menyangi penulis, Syahrina dan Syaridayani, Syahrizal serta Faizha Putri Khanifa. Terima kasih penulis ucapkan atas segalanya.
2. Dr. Suriati, S.Ag., M. Sos. I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, M. A., selaku Wakil Rektor II, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
5. Dr. Muhlis, M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.

6. Dr. Faridah, M. Sos. I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas.
7. St. Hajrah Syam, S.Sos, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
8. Dr. Muhlis, M. Sos. I. Selaku pembimbing I dan St. Hajrah Syam, S. Sos, M.A selaku pembimbing II.
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi Di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
10. Seluruh pegawai dan jajaran UIAD sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
11. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Teman –teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring dengan doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 15 Mei 2024


Syarisma

NIM. 200202040

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32

B. Defenisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hubungan Pergaulan Mahasiswa BPI Dalam Membentuk <i>Lifestyle</i> Berdasarkan <i>Circel of friends</i>	54
C. Bentuk-bentuk Pergaulan Mahasiswa BPI Dalam	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Sugesti <i>Lifestyle</i>	26
Tabel 1.2: Waktu Penelitian.....	37
Tabel 1.3: Nama-nama Kaprodi BPI... ..	48
Tabel 1.4 : Prospek Lulusan BPI	50
Tabel 1.5 : Nama-nama Dosen BPI	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Prodi BPI.....	52
Gambar 1.2: SK dan Sertifikat Akreditasi Prodi BPII.....	53
Gambar 1.3: SK Prestasi BPI.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

Lampiran 3: Hasil Instumen Penelitian

Lampiran 4: Keterangan Plagiasi

Lampiran 5: Izin Penelitian

Lampiran 6: Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7: SK. Pembimbing

Lampiran 8 : Surat Keterangan Keabsahan Abstrak

Lampiran 9 : Surat Keterangan Hasil Turnitin dari Lembaga
Keperpustakaan

Lampiran 10 : Kelengkapan Berkas Penyusunan Skripsi

Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memikirkan banyak cara untuk bisa melakukan hal-hal yang membuat dirinya bisa bahagia. Zaman modern ini banyak hal yang dunia tawarkan agar manusia bisa mencapai tingkat kepuasan. Manusia juga adalah makhluk sosial yang pandai bekerja sama, bergaul dengan orang lain dan mengorganisasi diri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan bergaul tersebut maka orang akan berinteraksi satu dengan lainnya. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Aristoteles, mengemukakan pergaulan berasal dari kata dasar “gaul” yang berarti “hidup berteman (bersahabat)”. Pergaulan juga diartikan: “hal bergaul”.(Rina Rahayu 2015). Namun di ibaratkan sebuah magnet yang mempunyai dua kutub yang berbeda yaitu kutub positif dan kutub negatif, hal ini dinamis dalam kehidupan pergaulan mahasiswa. Walaupun berbeda namun akan saling tarik-menarik, ketertarikan inilah yang akan menimbulkan fenomena ketika pergaulan positif dan pergaulan negatif tidak di tempatkan di posisi yang sesuai oleh mahasiswa.

Berbicara mengenai mahasiswa maka tidak lepas dari perguruan tinggi, mengingat mahasiswa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perguruan tinggi. Banyak pendapat yang memandang peranan perguruan tinggi adalah sarana terbesar bagi mahasiswa dalam membentuk jati diri. (Drs.M Rusli Karim, 1985). Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai adalah salah satu Universitas yang peneliti akan jadikan acuan dalam melakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 ternyata memiliki pergaulan yang berbeda-beda. Dalam pergaulan di lingkup kampus ini mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam membentuk sebuah pergaulan *circle of friends* yang terdiri dari enam orang dalam satu kelompok. Minor dan Mowen mengemukakan bahwa *lifestyle* merupakan pola hidup individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan bagaimana mengalokasikan waktu sebagai salah satu cara interaksi individu dalam kehidupan bermasyarakat. (Rina Rahayu 2015).

Menurut Eka Jumadi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *lifestyle* mahasiswa suka mengikuti *lifestyle* orang lain, mengikuti perkembangan zaman, mengikuti budaya yang berkembang agar mereka tidak

dinilai ketinggalan zaman.(Darwis et al. 2020). Terdapat pengaruh signifikan antara hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam. Rahayu mengemukakan bahwa *lifestyle* adalah sebuah pandangan, kebiasaan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta mencakup sekumpulan persediaan dalam memperbaiki sebuah kehidupan.(Darwis et al. 2020).

Allah SWT menjelaskan dalam Surah Ar-rad Ayat 11 yang berhubungan dengan *life Style* sebagaimana yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Terjemahan:

Manusia memiliki malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya. Mereka menjaganya dari perintah (keputusan) Allah (yang belum pasti). Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum (akibat perbuatan mereka sendiri), maka tak ada yang dapat

menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat diatas menyebutkan bahwa Allah SWT menetapkan para malaikat bagi setiap orang, yang bertugas mengawasi dan menjaganya dari setiap bahaya dan musibah. Tetapi, oleh karena seluruh alam raya ini adalah makhluk Allah, dan setiap peristiwa terjadi sesuai dengan kehendak-Nya, maka al-Quran menyebut peristiwa alami sebagai urusan Allah. Oleh karena itu, malaikat melindungi kita dari musibah yang berlaku di luar kekuasaan kita. Selanjutnya ayat ini menjelaskan, apa yang kami sebutkan itu adalah berkaitan dengan peristiwa alami, yang berada di luar ikhtiar kalian. Namun nasib kalian, umat manusia, baik individu maupun sosial, berada di tangan kalian sendiri dan hendaknya kalian tidak berharap bahwa Allah akan menyerahkan urusan penentuan nasib tersebut kepada para malaikat. Seandainya akan terjadi perubahan dalam sistem masyarakat seperti perubahan kondisi masyarakat yang rusak menjadi masyarakat baik dan sistem keadilan menggantikan kezaliman, maka hendaknya manusia tidak menunggu mukjizat dari Allah SWT. Lanjutan ayat ini juga membicarakan sunnah Ilahi dan mengatakan, jika kalian tidak berusaha mengubah kondisi kalian dan masyarakat,

maka kalian akan menghadapi berbagai bahaya, ditambah lagi murka dan siksaan Allah Swt akan menimpa kalian. Di saat itu, manusia tidak akan mendapat pertolongan dan tidak dapat menghindari akibat kelalaiannya tersebut.(Umar Bukhari.2012)

Peneliti berasumsi bahwa mengikuti *trend* dan memiliki pergaulan dengan siapapun tidak menjadi sebuah permasalahan selama pergaulan tersebut tidak merugikan. Setelah peneliti melakukan pengamatan mengenai fenomena tersebut, mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2020 ternyata sebelum masuk dalam lingkup perkuliahan dan mengenal kata *lifestyle*, kehidupan sehari-hari mahasiswa tersebut dapat dikategorikan sederhana, mulai dari *fashion*, yang awal mulanya mahasiswa ini lebih sering menggunakan kemeja biasa dan Rok Plisket, serta jilbab Saudia, tetapi setelah masuk dalam pergaulan *circle of friends* dalam lingkup kampus. Mahasiswa tersebut terlihat berbeda dengan *fashion* yang lebih *casual*, mulai dari baju menggunakan cardigan yang senada dengan rok levis serta jilbab Pasma. Sedangkan dari alat transportasi yang dulunya motor Mio Soul akhirnya menjadi Honda Scoopy, berbicara mengenai standar alat komunikasi yang biasanya digunakan oleh

orang-orang pada umumnya adalah Adroid sekarang menjadi iPhone 14 Pro serta standar makanan yang dikonsumsi juga ikut terpengaruh, mahasiswa ini memaksakan diri membeli makanan elit seperti *fried chicken* dan lain sebagainya. Dalam hal berbelanja mahasiswa tersebut lebih konsumtif untuk penampilan tetap terlihat modis serta menarik. Dengan adanya pergaulan *circle of friends* mampu mempengaruhi pembentukan *lifestyle* mahasiswa melalui faktor sugesti (pengaruh dan pandangan), simpati (kepedulian) dan imitasi (meniru). Dampak negatif dalam pembentukan *lifestyle* adalah menurunnya motivasi belajar mahasiswa dan prestasi mahasiswa, perubahan *lifestyle* yang cenderung memandang pencapaian dan kebahagiaan dari sisi materi semata (materialistis), serta mulai terbentuknya *lifestyle* yang cenderung berpikir sempit, instans dan praktis (pragmatis).

Peneliti telah melakukan observasi lebih lanjut mengenai mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020 dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda, Kemudian peneliti menemukan bahwa ternyata ada dua kategori mahasiswa yang dikatakan mampu hidup tanpa kedua orang tuanya. Pertama, mahasiswa kuliah dan bekerja, mahasiswa ini meluangkan waktu kosongnya

setelah perkuliahan untuk bekerja paruh waktu (*part time*), kedua, mahasiswa kos dengan dalih jarak kampus dan kampung halamannya yang dikatakan cukup jauh. *lifestyle* mereka sepadan dengan keadaan yang sebenarnya dan kondisi kesehariannya dilingkungan kampus tidak ada kamufase.

Berdasarkan dari beberapa uraian pembahasan di atas maka peneliti menginvestigasi sebuah fakta baru bahwa mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam ternyata sebagian besar mahasiswa yang manifestasinya terlihat mewah dan menarik mampu dikategorikan membentuk *lifestyle* berdasarkan hubungan pergaulan *circle of friends*, tetapi tampilan mewah yang dipakainya. Sepadan dengan stratifikasi ekonomi dalam keluarganya berpendapatan tinggi. Sehubungan tentang hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **“Hubungan pergaulan dalam pembentukan *Lifestyle* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis menyajikan pemusatan konsentrasi penelitian

mengenai Hubungan pergaulan dan bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam membentuk *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah adalah:

1. Bagaimana Hubungan pergaulan mahasiswa BPI dalam membentuk *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*?
2. Bagaimana bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Hubungan pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* angkatan 2020 Universitas Ahmad Dahlan.
2. Untuk mengetahui bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil akhir yang diharapkan adalah mampu memberikan edukasi dalam dunia pengetahuan baik melalui perantara ataupun tidak dengan perantara, bahkan peneliti akan menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai beberapa manfaatnya antar lain:

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran Hubungan Pergaulan dan bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan.

2. Praktis

- a. Bagi penulis sendiri, dijadikan sebagai tumpuan atau sandaran dalam menggapai *experience* dan *knowledge* dalam ranah pendidikan di lapangan untuk mengeksplor *skill* dalam mengerjakan karya ilmiah.
- b. Bagi masyarakat, mampu dijadikan sebagai bahan dalam memberikan sebuah ide-ide baru tentang Hubungan Pergaulan dan bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifesrtyle* berdasarkan *circle of friends* .

- c. Bagi Peneliti lain, sebagai sumbangan pemikiran dan aliran, serta referensi dan perumpamann untuk penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Hubungan Pergaulan Mahasiswa

a. Pengertian Hubungan

Menurut KBBI kata Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.(Rinawati 2007). Sedangkan Menurut Tams Jayakusuma Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya. (Usman et al. 2021).

Hubungan dalam bahasa Inggris: *relationship* adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan dengan teman sebaya, orang tua,

keluarga, dan lingkungan sosial. Secara garis besar, hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif. Hubungan positif terjadi apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi. Sedangkan, hubungan yang negatif terjadi apabila suatu pihak merasa sangat diuntungkan dan pihak yang lain merasa dirugikan. Dalam hal ini, tidak ada keselarasan timbal balik antara pihak yang berinteraksi. Lebih lanjut, hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Semakin dekat pihak-pihak tersebut, hubungan tersebut akan dibawa kepada tingkatan yang lebih tinggi. Hubungan seperti inilah yang akan menjadi fenomena baru.(Usman et al. 2021)

Hubungan pergaulan adalah *relationship* yang dilandasi oleh keinginan yang serupa seperti, kepentingan bersama dan saling membuka perasaan, serta saling membantu dalam memecahkan *problem* bersama. Seiring bertambahnya usia, 12 tahun ke atas, keadaan emosional semakin kuat dan keinginan

saling membutuhkan terjalin dalam dirinya. (Usman, 2021)

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, hingga pada akhirnya sebuah hubungan baru akan terbentuk karena adanya rasa nyaman, serta tingkat pembicaraan bisa diartikan oleh seorang mahasiswa masuk dalam anggapannya sehingga kata sefrekuensi akan timbul. Dengan adanya hal tersebut maka hubungan mahasiswa itu akan berjalan lebih lanjut sampai pada tahap akan ada hubungan pergaulan dalam pertemanan.

b. Pengertian Pergaulan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga boleh bergerak, berbicara, berbuat dengan leluasa) tidak terikat atau terbatas. Pergaulan merupakan salah satu cara seorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia adalah makhluk sosial memiliki kecenderungan hidup bersama satu sama lain mereka tidak bisa hidup

sendiri tanpa bantuan orang lain.(Verkuyten, et. al. 2018).

Kata pergaulan bisa juga di samakan dengan interaksi. Menurut teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Thibaut dan Kelly, yang merupakan pakar dari teori interaksi, mendefinisikan interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Dalam setiap kasus interaksi, tindakan seseorang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain. interaksi merupakan hubungan sosial antara beberapa individu yang bersifat alami individu-individu itu saling menyatu satu sama lain secara serempak.(Darwis et al. 2020).

Pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari ini yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.(Hendariningrum, et.al. 2008).

Terlepas dari adanya mahasiswa yang memiliki ataupun tidak memiliki *circle* pertemanan, mereka saling menyadari bahwasanya memiliki teman itu akan sangat membantu tercapainya dalam mewujudkan tujuan ada pada fase saat ini yakni fase menuju pendewasaan.(Hulukati, et.al. 2018).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pergaulan adalah gejala yang timbul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat mampu memberikan efek positif terhadap diri sendiri dan orang lain, selain itu kehidupan bermasyarakat sangat di butuhkan dalam media informasi di duania yang fana ini.

c. Pandangan Hukum Islam Mengenai Pergaulan

Pandangan hukum Islam tentang pergaulan digambarkan arahan yang telah ditetapkan dalam agama Islam. Sebagai mahasiswa adakalanya mampu mengikuti dan menjadikan pedoman dan bergaul berdaarkan pandangan Islam:

- 1) Menjaga pandangan antara pihak wanita dan pria tidak dianjurkan memandang dengan syahwat,

menatap aurat, tidak di perbolehkan saling melihat satu sama lain tanpa adanya kepentingan mendesak.

- 2) Menjauhkan diri dari kebiasaan berdua dengan pria yang bukan mahram yaitu antara (laki-laki dan wanita) tanpa disertai dengan mahram. (Mulyadi, Toto Adidarmo, 2015).

Pergaulan pria dan wanita tidak selam dilarang tapi ada kalanya mematuhi aturan jika berteman hanya karena niat dalam kebajikan senantiasa kepentingan pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu yang berguna, kerja keras, serta perbuatan amal shaleh, atau lainnya yang mementingkan tenaga yang banyak, seperti laki-laki dan perempuan. Walaupun diperbolehkan mengingat hal yang di haramkan dalam islam harus tetap di terapkan supaya terhindar dari perkataan buruk orang lain. Dalam islam bahkan di dalam dunia pertemanan dibutuhkan keamanan untuk menjaga diri dalam bergaul karena hal itu berpengaruh besar dalam hidup.

1) Meminta ijin

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nur ayat 58:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَعِذْنَ كُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ
 لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ
 تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيرَةِ وَمِن بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ
 لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوَافُونَ عَلَيْكُمْ
 بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamutidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Dari ayat diatas dikemukakan bahwa sangat *urgent* permasalahan izin dilaksanakan dalam kehidupan berumah tangga. Sebelum usia baligh/remaja, anak-anak sudah ditanamkan meminta izin. Hal ini untuk menjauhi anak-anak dari pandangan yang tidak senonoh ditatap dan orang tua memiliki permasalahan yang membuat susah untuk memberikan pemahaman terhadap anak. Pada saat remaja, juga dianjurkan untuk meminta izin pada saat: sebelum subuh, siang hari pada saat istirahat dan sesudah isya, saat-saat inilah pada umumnya aurat terbuka, sehingga remaja yang mengetahuinya mungkin menjauh dari gangguan mengenai seks.(Nurul Chomaria, 2008:77).

2) Adap antara saudara laki-laki dan saudara perempuan

Rasulullah saw bersabda;

حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ هِشَامٍ يَعْنِي الْيَشْكُرِيَّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَوَّارِ أَبِي حَمْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ سَوَّارُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو حَمْرَةَ الْمُرَيْئِيُّ الصَّيْرَفِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَصَاجِعِ » (رواه ابو داود)

Terjemahan:

Menceritakan kepada kami Mu‘amal Ibn Hisyam yakni Yasykuri, menceritakan kepada kami

Isma‘il dari Sawwar Abu Hamzah berkata Abu Daud sawwar ibn dawud abu hamzah muzani syairafi dari „amar ibn syu‘aib dari bapaknya dari kakeknya. Rasulullah Saw bersabda: suruhlah anakmu mendirikan shalat ketiak berumur tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkannya ketika ia berumur sepuluh tahun. (pada saat itu), pisahkanlah tempat tidur mereka” (H.R Abu Daud).

Hadis di atas dapat diketahui bahwa hendaklah orang tua menyuruh anaknya agar shalat pada umur 7 tahun, kalau tidak maka pukullah. Sedangkan pada umur 10 tahun, anak harus dipisahkan tempat tidurnya dari saudaranya yang beda jenis. Karena pada umur tersebut anak mengalami perkembangan yang pesat. Karena itu antara anak laki-laki dan perempuan harus dipisahkan tempat tidurnya agar terhindar dari rangsangan seksual yang akan ditimbulkan nantinya. Pada umur 10 tahun pisahkan tempat tidur anak laki-laki dan perempuan. Menurut Muhammad Suwaid, karena pada saat itu naluri anak mulai tumbuh. Perintah pemisahan tempat tidur ini disebabkan karena masa-masa seperti ini merupakan masa-masa pubertas. Jika tidak diatur, maka bisa-bisa anak akan melampiaskan nafsu seksualnya. Tidur di satu ranjang dan di bawah satu selimut dapat

menyebabkan naluri seksual anak akan tumbuh dengan cepat sehingga akan menimbulkan berbagai indikasi penyimpangan seksual. (Bukhari Umar, 2012:62). Jadi ini merupakan bukti bahwa Islam memerintahkan para orang tua untuk mengambil tindakan preventif yang positif, dengan menjauhkan anaknya dari hal-hal yang dapat menyalakan nafsu mereka. Agar mereka tumbuh dan terdidik dengan akhlak yang mulia.

3) Menahan pandangan dan memalingkan pandangan

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ
ذَٰلِكَ أَرْكَىٰ لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Terjemahan:

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat" (Qs. An-Nur:30).

Dari ayat di atas mampu dipahami bahwa ini adalah perintah Allah kepada hamba-hambanya yang beriman supaya mereka menjauhkan penglihatannya dari masalah-masalah yang haram di pandangnya. Janganlah memandangi kecuali beberapa hal yang

diperintahkan untuk dilihat dan juga seharusnya menjaga kemaluannya. Hal ini di tegaskan dan dianjurkan untuk menjaga diri dari hahal negative yang mampu membuat kita dalam hal negative.

Robiah mengemukakan hal yang bertautan dengan remaja dalam mengurus diri bahwa keyakinan mengenai agama adalah suatu tenaga paling pertama untuk menahan dan mencegah segala unsur negatif yang datang menghampiri perasaan emosional dan mental. Pijakan konsisten dan pendirian yang kokoh akan berlandaskan ajaran agama dapat menahan seseorang remaja daripada dihasut oleh godaan pergaulan yang tidak sehat dan melampaui batas. Selain itu Sarina juga berpendapat bahwa pengetahuan agama yang ditanamkan sejak dini mampu menciptakan peradaban dalam diri remaja yang positif serta memiliki nilai-nilai murni dalam jiwa. Pengetahuan agama akan dipandang mampu mencegah perbuatan negatif dan unsur-unsur yang berlawanan dengan ajaran agama. Penglihatan ini menuliskan bahawa sangat pentingnya pemahaman agama ke arah terbentuknya akhlak yang mumpuni dalam kalangan remaja. (Fauziah Ibrahim,

2012). Menurut Sabitha menjelaskan antara puncak berlakunya permasalahan sosial dalam kalangan generasi muda adalah disebabkan oleh rendahnya pengetahuan agama dalam berbagai generasi ibu dan bapak serta ikut terseret dalam kalangan anak-anak. Pengetahuan, pemberian dan amalan agama yang lembek dalam kalangan tersebut tidak memberikan bantuan kepada peradaban, perbuatan dan perilaku yang positif dalam kalangan anak-anak (Fauziah Ibrahim, dkk, 2012:86).

b. Tinjauan Tentang *Lifestyle* Mahasiswa

a. Pengertian *Lifestyle*

Menurut Pelumer bahwa, “*lifestyle* adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya”. (Putri 2017). Sedangkan Menurut Machin & Leeuwen, berbeda dengan *individual style* (gaya pribadi) dan *social style* (gaya sosial), yang dimaksud *lifestyle* (gaya hidup) adalah gabungan dari kedua gaya pribadi dan gaya sosial yang muncul pada wilayah sosial tertentu,

merupakan aktivitas bersama dalam mengisi waktu senggang, dan sikap dalam menghadapi, isu sosial tertentu. Seperti halnya pada pergaulan juga memunculkan ke eksistensinya dalam *lifestyle* yang membuat berbeda dengan kelompok lain atau berciri khas tertentu. (Putri 2017).

b. Pandangan Islam mengenai *Lifestyle*

Pandangan Islam di jelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW, adalah salah satu suri teladan yang mempunyai *lifestyle* yang sangat sederhana ini bisa di lihat dari cara beliau dalam adab makan, pakaian, dan rumah mencerminkan kesederhanaan. Untuk itu akan di jelaskan di bawah ini:

1) Cara Makan Rasulullah SAW

Kesederhanaan Rasulullah SAW salah satunya bisa dilihat dari cara makan beliau. Rasulullah SAW tidak pernah mengolesi roti dan daging dengan madu ketika makan, kecuali saat menjamu tamu. Diriwayatkan dari Anas RA, ia bercerita tentang gaya makan Rasulullah SAW sebagai berikut:

مَا شَبِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزٍ قَطُّ وَلَا لَحْمٍ إِلَّا عَلَى ضَفْفٍ

Terjemahan :

"Sesungguhnya, Rasulullah dalam sarapan dan makan malamnya tidak pernah memadukan roti dengan daging, kecuali bila sedang menjamu tamu."(HR. Tirmidzi no. 109).

2) Pakaian Rasulullah SAW

Pribadi sederhana Rasulullah SAW turut ditunjukkan dari pakaiannya. Beliau selalu memakai pakaian yang sederhana, bukan yang terbuat dari kain yang halus, bukan pula yang harganya mahal. Sementara warna pakaian yang paling disenangi Rasulullah SAW, yaitu pakaian berwarna putih. Kesederhanaan Rasulullah SAW terbukti ketika ada sahabat yang datang dan malah tidak mengetahui siapa cucu Abdul Mutholib saking sederhananya baju Rasulullah. Berdasarkan hal di atas di simpulkan bahwa Rasulullah benar-benar sederhana dalam hal apapun

3) Rumah Rasulullah SAW

Rumah Rasulullah SAW bisa dikatakan sangat sederhana, yaitu hanya terbuat dari tembok bata dengan atap daun kurma yang dikeringkan yang jatuh ke satu sisi. Isi dari rumah beliau hanyalah satu ruang untuk kegiatan utama dan

kamar tidur. Kasur dan bantal beliau terbuat dari kulit yang diisi dengan serabut. Selain itu, Rasulullah SAW memandang hiasan di dinding rumah dapat mendorong seseorang kepada cinta dunia. Aisyah RA pernah berkata mengenai ke tidak sukaan Rasulullah SAW terhadap hiasan dinding, ia berkata:

كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدَمٍ، وَحَشْوُهُ مِنْ لَيْفٍ

Terjemahan :

"Tempat tidur Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam dari kulit yang diisi dengan sabut" (HR. Bukhari no. 6456, Muslim no. 2082).

c. Faktor-Faktor *Lifestyle*

Lifestyle seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk dalam proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Selain dari itu pendapat dari Kotler juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *lifestyle* mahasiswa ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) berhubungan karena sistematika

penyusunan dari *lifestyle* ciri-ciri konsumen. Bukan hanya itu pengukuran dapat dilaksanakan oleh berbagai pendapat konsumen, ketertarikan/minat dan aktivitas/sikap. Jadi sikap/aktivitas yang dilakukan dan hanya konsumen terhadap suatu bagian-bagian tertentu (misalnya merek produk) dapat menggambarkan *lifestyle*. *lifestyle* mahasiswa juga bisa dari apa yang disenangi dan disukainya (Hans Baihaqi, dkk., 2011). Dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*), Sehubungan dengan itu maka adapun faktor internal diantaranya sebagai berikut :

1) Sikap

Tabel 1.1: Sugesti *Lifestyle*

Aktivitas	Minat	Pandangan/Opini
Pekerjaan	keluarga	Terhadap diri sendiri
Hobi	Rumah	Isu-isu sosial
Kegiatan-kegiatan sosial	Pekerjaan	Politik
Liburan	Komunitas	Bisnis
Hiburan	Rekreasi	Ekonomi

Keanggotaan	<i>Fashion</i>	Pendidikan
Komunitas	Makanan	Produk-produk
Belanja	Media	Masa Depan

2. Tinjauan Dampak Pergaulan *Circel Of Friends* Yang Mengarah Pada *Lifestyle* mahasiswa

Beberapa dampak pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa di antaranya dampak negatif oleh sebagai berikut:

a) Imitasi

Imitasi adalah bagian dari langkah yang penting untuk berinteraksi di media sosial, yang merupakan bagian dari kegiatan meniru seorang sahabat yang dikaguminya atau menjadi idola baik tampilan fisik maupun karakternya.

b) Perubahan *Lifestyle* Menjadi Materialistis

Kecenderungan *lifestyle* materialistis ini dilatar belakangi dengan terbentuknya pola pikir dari orang untuk mengadopsi *lifestyle* standar yang cukup tinggi sebagai sebuah keharusan. Sedangkan faktor eksternal yaitu melalui pola asuh dan strata sosialnya. Faktor paling paten adalah menganut nilai kehidupan materialistis, pada mahasiswa pengaruh interaksi

sosial dengan orang lain yang senada dengan materialistis dikatakan pula berpengaruh, paling utama faktor interaksi dengan pergaulan dalam lingkungan kampus. Dari sisi pandangan sosial, sahabat merupakan bagian sosialisasi yang mempengaruhi memberikan saran dan arahan tentang cara berbuat dan berperilaku melalui interaksi sosial.

c) Perubahan Pola Pikir Menjadi *Pragmatis* dan Acuh Tak Acuh

Hakikatnya pemikiran *pragmatis* timbul sebagai jawaban atas berpindahnya ketentuan norma yang pernah ada. Dari penemuan yang direspons melalui sebuah informasi yang penting dan bersifat fakta bahwa kebudayaan *pragmatisme* dalam lingkup kampus. Robohnya jiwa tolong menolong, hilangnya kebudayaan melakukan sesuatu tanpa berbuat ria menjadi cerminan dari beberapa ungkapan yang ditemukan. Membantu karena ingin mendapatkan pujian. Ukuran berteman adalah salah satu penyebabnya. Komunikasi yang terbentuk melalui pandangan untung rugi.

Berdasarkan pembahasan diatas maka adapun dampak positif yang di timbulkan dari *lifestyle* yaitu

tidak ketinggalan zaman artinya setiap adanya perkembangan zaman yang terjadi maka mahasiswa tersebut akan tetap *update*, pengetahuan dan pengalaman baru akan dirinya tetap terjangkau karena *lifestyle* seseorang bisa muncul dari berbagai pihak berdasarkan keinginan sendiri dan apa yang kita lihat sehari-hari.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tentang penelitian diatas sudah ada beberapa penelitian yang terdahulu yang penulis jadikan acuan untuk media yang berkaitan dengan Hubungan Pergaulan dalam Pembentukan *Lifestyle* Mahasiswa, dengan ini ada dua literatur jurnal, satu literatur berupa skripsi, dan di antaranya:

1. Skripsi Septi Dwi Ambarwati, 2017 “Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Dengan *Lifestyle* Hedonisme Di kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta’. Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang”. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sebuah penelitian tentang *Lifestyle hedonis* mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rata-rata tingkat Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai *Lifestyle Hedonis* yang sedang. Tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.

2. Tinjauan penelitian yang relevan berjudul “Potret *Lifestyle* teman sebaya Di Kalangan Mahasiswa” (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung). Jurnal, Karya Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya tentang potret gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa.
3. Tinjauan penelitian yang relevan berjudul “Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa” jurnal karya Arisa Darwis¹, Agung Rinaldy Malik, dan Burhan, serta Hasia Mart. Dari hasil Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk gaya hidup, mengulas bagaimana pengaruh teman

sebaya dalam pembentukan gaya hidup serta dampak negatif gaya hidup siswa. berdampak negatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian Fenomenologi, fenomenologi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan, dan apa yang diketahui dalam kesadaran yang berlangsung serta pengalamannya. Kuswarno mengatakan bahwa fenomenologi merupakan salah satu jenis dalam penelitian kualitatif yang menurut pandangan mereka sendiri. Fenomenologi terdiri dari karakteristik yaitu: Deskripsi (deskripsi fenomena), Reduksi (asumsi dan prasangka), Esensi (makna inti dan pengamatan individu dalam pengamatan), dan Intensionalitas (pernyataan yang obyektif dan refleksi subyektif). (Waruwu, Marinu. 2023)

Penyajian laporan tersebut akan diisi kutipan-kutipan laporan sebagai data memberitakan gambaran laporan penelitian. Hasil data yang ditemukan kemungkinan besar dari hasil observasi,

catatan lapangan, naskah wawancara, videotape, foto, catatan/memo, dokumen pribadi dan dokumen resmi dan lain sebagainya. (Meleong, 2006:11).

Gambaran Penelitian ini penulis akan dilakukan sebagai gambaran mengenai Hubungan Pergaulan dan bentuk-bentuk pergaulan Mahasiswa BPI dalam membentuk *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan gaya penelitian yang berusaha mengonstruksi realitas dan memahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, melibatkan subjek dengan jumlah. penelitian kualitatif juga memiliki ciri yaitu informasi yang didapatkan berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial. Penelitian kualitatif akan menghasilkan deskripsi data berupa kata tertulis, lisan dari orang,

serta perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif hanya bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi objek penelitian, bukan menguji hipotesis. (Putri 2017).

Menurut Satori, dalam penelitian penelitian kualitatif mengungkapkan sebuah peristiwa atau fenomena, dan gejala sosial yang ingin dikaji makna dan isinya lebih dalam lagi. (Waruwu 2023).

Berdasarkan dari pendapat diatas Adapun menurut Kirk dan Miller, mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Subjek dalam penelitian kualitatif adalah manusia baik secara konseptual maupun keberadaannya dalam suatu konteks. Sedangkan Davod Williams juga mengemukakan definisi kualitatif sebagai pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. David Williams terhadap penelitian kualitatif terletak pada karakter alamiahnya, baik dalam teknik pengumpulan data,

metode, serta proses penelitian yang dilakukan peneliti. (widiwati, 2020). Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan ingin mengetahui secara mendalam dan memahami bagaimana strategi personal banding yang dilakukan oleh peneliti.

B. Defenisi Operasional

Berdasarkan kajian teori diatas yang dipaparkan maka dalam skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Pergaulan Dalam Pembentukan *Lifestyle* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Ahmad Dahlan Sinjai”. Untuk menghindari perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna, maka penulis mengemukakan yaitu: Hubungan pergaulan adalah *relationship* yang terjalin erat sehingga mampu membentuk *circle of friends* atau lingkaran pertemanan ternyata mengandung makna lain dibalik kata-katanya. Apabila diterjemahkan, kata *circle* yang berasal dari bahasa Inggris memang berarti lingkaran. Tapi sebenarnya arti lingkaran di sini memiliki arti yang lebih terbatas dan mendalam. sedangkan *circle* pertemanan juga memiliki arti yang khusus yaitu apabila istilah tersebut

digunakan dalam konteks pertemanan, berarti lingkaran ini mengacu pada kelompok atau pergaulan yang terbatas. Biasanya kelompok terbatas ini memiliki hobi dan tujuan yang sama. Bisa berupa kesukaan mengoleksi sesuatu, kelompok pecinta olahraga, tanaman, atau bahkan pertemanan karena menyukai kehidupan bebas. Sedangkan *lifestyle* berbeda dengan *individual style* (gaya pribadi) dan *social style* (gaya sosial), yang dimaksud *lifestyle* (gaya hidup) adalah gabungan dari kedua gaya pribadi dan gaya sosial yang muncul pada wilayah sosial tertentu, merupakan aktivitas bersama dalam mengisi waktu senggang, dan sikap dalam menghadapi, isu sosial tertentu. Seperti halnya pada pergaulan juga memunculkan eksistensi dalam *lifestyle* yang membuat berbeda dengan kelompok lain atau berciri khas tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Kampus UIAD Sinjai Kec. Sinjai Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat permasalahan yang penulis temukan sehingga ada perasaan kuat untuk mengkaji lebih dalam tentang Hubungan Pergaulan Dalam Pembentukan

Lifestyle Mahasiswa Bimbingan Dan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam.

2. Waktu Penelitian

Perencanaan waktu yang akan digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai akan dilaksanakan. Dalam jadwal ini berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan.

No	Uraian Kegiatan	Bulan dan Tahun 2023/2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Oktober	Nov	Des
1.	Observasi Awal									V	V	V	
2.	Bimbingan Proposal												V
3.	Seminar Proposal	V											
4.	Revisi Proposal Setelah Seminar			V	V								
5.	Pengumpulan data penelitian				V	V							
6.	Mengelola Data Penelitian					V							
7.	Bimbingan Skripsi					V	V						
8.	Sidang Munaqasyah												

Tabel 1.2: Waktu Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah informasi yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 UIAD Sinjai sebanyak 25 orang.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian tersebut adalah Hubungan Pergaulan dan bentuk pergaulan mahasiswa bimbingan dan penyuluhan Islam dalam membentuk *lifestyle* berdasarkan *circel of friends* .

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini, oleh karena itu penulis mengaplikasikan teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi dimana observasi merupakan pengamatan langsung yang

dilakukan terhadap objek penelitian atau langkah yang diterapkan dalam pengamatan terhadap kegiatan berjalan. (Sugiyono, 2013). Selain dari definisi observasi di atas observasi juga merupakan akumulasi data fundamental dalam penelitian kualitatif. Suapaya data itu benar dan berguna, observasi wajib diadakan oleh peneliti yang telah mendapat pelatihan yang cukup serta telah melakukan *planing* yang terpercaya. (Poerwandari, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah awal yang penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data untuk mengorek informasi dari sumber data langsung melalui pembicaraan secara langsung. (Djam'an & Aan Komariah, 2012). Wawancara dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan seacara *face to face* maupun dengan menggunakan media komunikasi seperti telepon. (Hakim 2013).

Berdasarkan penelitian ini penulis melakukan proses wawancara terstruktur yang dimana penulis telah menyediakan instrument penelitian yang isinya mengenai pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif serta jawabannya akan dijawab oleh informan yang

telah mendapat persetujuan untuk melakukan wawancara. Informan yang akan menjadi subjek penelitian yaitu Mahasiswa Prodi BPI Angkatan 2020. Berkenan dengan itu data yang akan didapat melalui wawancara adalah mengenai hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah pengumpulan data penelitian dengan media dokumen atau media lainnya baik tertulis dan cetak, serta rekaman yang berhubungan dengan penelitian.(Waruwu 2023). Dokumentasi penelitian yaitu mulai dari rekaman, foto, dan data yang berhubungan dengan yang akan dijadikan landasan data pendukung atau lampiran pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan peralatan yang di gunakan bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Yang dijadikan media atau alat peneliti merupakan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya dengan terjun kelapangan. Adapun instrumen

penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020, tentang hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa. Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan selama 3 bulan yaitu Oktober, November dan Desember penulis menemukan bahwa pergaulan mahasiswa sangat beragam. Pergaulan tersebut bukan hanya terjadi di dalam kampus dan diruangan belajar namun hal senada terjadi juga diluar kampus. *lifestyle* mahasiswa saat dikampus dan diluar kampus berbeda mulai dari fashion, tempat makan dan perilakunya. Dimana sebelum masuk dunia kampus dan berteman mahasiswa memiliki *lifestyle* yang sederhana, akan tetapi setelah mengenal kampus dan berteman maka muncul perubahan pada *lifestyle* pada mahasiswa tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan penulis dalam mendapatkan informasi tentang pergaulan

mahasiswa BPI dalam membentuk *lifestyle*. Maka pengumpulan data dapat digunakan alat bantu berupa: kertas, pulpen, kamera, serta buku catatan dan sebagainya yang dirasa perlu dalam pengumpulan data, dan materi yang akan memperlancar proses wawancara

G. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan wawancara. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan sebuah teknik inspeksi keabsahan data. Untuk mendapat keabsahan data penemuan sangat diperlukan untuk diteliti kapabilitasnya dengan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik inspeksi keabsahan data yang menjadikan sesuatu yang lain diluar data untuk perlunya melakukan pembandingan atau pengecekan terhadap data.(Moleong, 2006). Dengan perspektif lain bahwa, dengan triangulasi peneliti mampu mengecek hasil penemuan dengan cara melakukan perbandingan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Memberikan beragam bentuk pertanyaan.
- b. Memeriksa dengan beragam sumber data.

c. Menggunakan berbagai teknik agar hasil reschek dapat dipercaya datanya yang ditemukan. (Moleong, 2006).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data, adalah pemfokusan, proses seleksi, abstraksi dari *file note* dan penyederhanaa. Sedangkan, reduksi data merupakan elemen dari proses analisis yang memperpendek, mempertegas, dan membuat fokus, serta membuang hal-hal yang tidak penting dan membenahi berbagai macam rupa untuk menghasilkan kesimpulan penelitian untuk dapat dilaksnakan. Penyajian data, merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penarikan kesimpulan, untuk menuju ke arah ini, sejak awal pengumpulan data peneliti harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pernyataan-pernyataan, pola-pola, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Beberapa metode teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya serta melepas yang tidak perlu. Data yang ditemukan mengharuskan agar sekiranya segera di reduksi agar tidak menumpuk serta mempermudah dalam investigasi data yang mempermudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau memunculkan data. Dengan penyajian data akan mempermudah mengetahui apa yang telah terjadi, planing kerja berpindah ketahap selanjutnya atas dasar apa yang telah dimengerti. Penyajian data adalah langkah pemberian sekelompok informasi yang sudah disusun secara sistematis, dimana kemungkinan untuk mendapat kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Tahap selanjutnya menurut Miles and Huberman merupakan menarik kesimpulan dan konfirmasi. Kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat tentatif atau fana dan akan ada perubahan jika tidak ada

penemuan informasi-informasi yang *kredibel* yang akan menjadi penndukung pada langkah pengumpulan data. Simpulan akhir dalam penelitian kualitatif sebisa mungkin mampu menjawab rumusan masalah yang telah didefinisikan rumusan masalahnya mulai dari awal, akan tetapi bisa juga tidak karena dalam hal ini telah dijelaskan bahwa *problem* pada penelitian kualitatif bersifat fana atau sementara dan akan mengalami berkembang setelah penelitian berada diarea lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dan Profil Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berdiri Sejak tanggal 12 september 2005 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Islam No: Dj.II/423/2005. Penerimaan mahasiswa baru dimulai tahun 2006. Di bawah kepemimpinan Dr.Pagga, M.Pd.I., Prodi BPI mulai menerima mahasiswa baru angkatan I. Saat itu perkembangan program studi BPI masih belum begitu pesat dilihat dari jumlah mahasiswa yang masih begitu kecil, informasi dan sosialisasi akan prodi bimbingan dan penyuluhan islam masih belum begitu meluas. Pengembangan program studi dari tahun ke tahun terus dilakukan mulai dari penambahan dosen tetap, peningkatan jumlah mahasiswa, perubahan akreditasi. Tahun 2011 prodi BPI mendapatkan akreditasi C dari BAN PT dengan No 043/BAN-PT/Ak-XIII/S1/I/2011. Dengan bekal akreditasi tersebut, prodi BPI berusaha untuk melakukan berbagai cara untuk sosialisasi dan terus mengupayakan pengembangan

prodi. Pada tahun 2015, prodi BPI berhasil mendapatkan arekditasi B dari Ban Pt dengan No 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015.

Tahun 2016 Sekolah Tinggi Agama islam Muhammadiyah (STAIM) berubah nama menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai membawa perubahan yang signifikan bagi kampus. Terkhusus pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang tahun-tahun sebelumnya hanya menerima 1 kelas, sejak tahun 2015 dan 2016 sudah mulai menerima 2 bahkan 3 kelas setiap tahun. Bahkan di tahun ajaran 2023/2024 mahasiswa BPI masih bertambah sesuai dengan minat dari para mahasiswa, serta banyak kegiatan terbaru yang di laksanakan oleh Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Berikut nama-nama ketua program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam:

NO	NAMA	PERIODE
1	Dr.Pagga K, M.Pd.I	2005 – 2009
2	Dr. A.Makmur Jaya Nur, M.Pd	2009 – 2011
3	Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	2011 – 2013
4	Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I	2013 – 2015
5	Dr. Rahmatullah, S.Sos.I, MA	2015 – 2020
6	Mulkiyan, S.Sos, MA	2020 – 2022
7	Muhlis, S.Kom.I,M.Sos.I	2022 – 2024
8.	St. Hajrah Syam, S. Sos, M.A	2024-Sekarang

Tabel 1. 3: Nama-nama Kaprodi BPI

2. Visi

”Menjadi Program Studi yang Islami, Kompetitif dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi”

3. Misi

Untuk mewujudkan Visi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.
- b. Melakukan dan mengembangkan penelitian dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.
- c. Melakukan dan mengembangkan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.

4. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana yang Islami, Kompetitif dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.

- b. Menghasilkan produk penelitian berbasis teknologi dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.
- c. Menghasilkan produk PkM berbasis riset dan teknologi dalam Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis Riset dan Teknologi.
- d. Mengembangkan Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah kepada Dosen dan Mahasiswa.

Tabel 1.4 : Prospek Lulusan

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	Penyuluh Agama Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pembimbingan dan penyuluhan agama islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

2.	Konselor Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan konseling sosial keagamaan masyarakat berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3.	Trainer	Menjadi pelatih soft skill professional yang menguasai teori dan teknik pelatihan serta pengembangan potensi diri, keluarga, masyarakat dan kelembagaan.

NO	NAMA DOSEN	NIDN
1.	Dr. SURIATI. S.Sos.I.,M.Sos.I	2001017801
2.	Dr. MUH. ANIS, M.Hum.	2110057701
3.	MULKIYAN, S.Sos.,M.A	2129129202
4.	SURIYANTI, S.Sos.M.A	2107089301
5.	DESI ALAWIYAH, S.Sos.I.,M.A	2129099401
6.	St. HAJRAH SYAM, S.Sos.,M.A	210606401
7.	SULFIKAR K., S.Sos.,M.A	2118119301

Tabel 1.3 : Nama-Nama Dosen BPI



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Prodi BPI

Gambar 1.2 : SK Dan Sertifikat Akreditas Prodi BPI



KEPUTUSAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 8530/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2020

TENTANG

AKREDITASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM PADA PROGRAM
SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, KABUPATEN
SINJAI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Akreditasi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Program Sarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Kabupaten Sinjai.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 52);
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 284/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 328/M/KPT/2016 Tentang Anggota Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode Tahun 2016-2021;



Gambar 1.3 : SK Prestasi BPI

B. Hubungan Pergaulan Mahasiswa BPI Dalam membentuk Lifestyle Berdasarkan *Circel of Friends*

Berdasarkan sub variabel tentang hubungan pergaulan mahasiswa bpi dalam membentuk lifestyle berdasarkan *circel of friends* beberapa informan mengungkapkan bahwa:

“saya sering bergaul dengan siapa pun itu dan memang benar adanya saya sering terpengaruh dengan teman saya jika teman saya memiliki gaya hidup yang bagus saya kadang iri dan mau juga apalagi semenjak saya punya *circel* semua teman saya hidup nya lumayan bagus punya banyak uang, di sayang orang tuanya dan punya banyak teman”. (Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024)

“Dikampus saya berhubungan baik teman –teman saya terkadang menyapa dan berbincang dengan sahabat dan teman yang lainnya, berbeda dengan *circel* saya lebih

banyak menghabiskan waktu dengan mereka jadi kadang lupa untuk pulang karena nyaman bersama mereka”. (Wawancara Pribadi, 17 Mei 2024)

“Bergaul dengan teman menurut saya bisa merubah kepribadian dan gaya hidup saya, saya merasa lebih *stylish* dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman semua teman saya *fashion* nya bagus jadi saya juga harus menirukan mereka karena ini adalah dampak positif bagi saya”. (Wawancara Pribadi, 18 Mei 2024)

“Hubungan pergaulan benar-benar mampu membentuk *lifestyle* saya mulai yang awal mulanya saya hanya berpenampilan sederhana tapi setelah saya mempunyai sebuah ingkaran pertemanan semuanya berubah 180 derajat, saya suka *fashion* yang terkenal, modern dan banyak diminati orang lain” (Wawancara Pribadi, 17 Mei 2024)

“dulu mengenai pergaulan dan berteman saya tidak peduli karena bagi saya, sendiri lebih baik saya suka keluar malam dan menghabiskan waktu ke hal yang negatif. Tapi semenjak saya masuk dunia kampus dan bergaul dengan beberapa orang serta punya sebuah sahabat saya bisa berubah karena adanya pengaruh positif dari teman saya, sekarang saya lebih sering menghabiskan waktu di mesjid, perpustakaan dan kampus untuk hal yang lebih baik”. (Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024)

“berhubungan menurut saya bisa dilakukan dengan siapa pun tapi jika tidak memilih pergaulan yang baik maka hal itu akan menjerumuskan kita ke hal yang tidak diinginkan, saya ambil contoh sampai sekarang saya sangat suka yang namanya bergaya sesuai dengan diri saya hingga pada akhirnya saya memiliki banyak teman dan itu membuat saya menjadi orang yang berpengaruh untuk teman saya”. (Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024)

“saya ingin mempunyai sahabat yang mampu mengerti saya dan selalu ada saat saya dalam masalah hingga pada akhirnya saya memiliki beberapa orang yang selalu ada untuk saya teman. Saya dan mereka memiliki hubungan pertemanan yang sangat akrab mulai dari saya memiliki barang yang selalu sama dan kami sering sering bersama”. (Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024)

“gaya hidup seseorang mampu berubah karena saya menganggap bahwa teman adalah orang yang sangat berpengaruh seorang teman punya transfer untuk mengubah hal yang ingin kita lakukan sesuai dengan kepentingannya, misalnya dalam berbahasa sering kali tanpa saya sadari saya mengikuti cara berbicara teman saya ini adalah contoh yang sangat sederhana, sebelum masuk dalam dunia kampus gaya hidup sayapun mulai berubah baju yang saya kenakan bisa dikatakan cukup modis untuk di perlihatkan”. (Wawancara Pribadi, 8 Mei 2024)

“saya sejujurnya tidak mempunyai teman yang sangat akrab semua teman yang saya miliki di kampus bahkan di rumah saya semuanya hanya teman sekedar lewat saja, saya lebih sering sendiri dan menghabiskan waktu di rumah, mengenai gaya hidup saya dari *fashion* saya lebih sering memperhatikan *style* orang-orang yang menurut saya cocok dengan diri saya. Saya kerap kali melihat teman –teman yang lain di sosmed mulai dari cara mereka bergaya dan kelakuan yang unik menurut saya”. (Wawancara Pribadi, 18 Mei 2024)

“seringnya saya makan diluar mempengaruhi teman saya untuk ikut juga karena jika mereka tidak ikut maka saya biasanya tidak ingin berteman dengan mereka, karena menurut saya teman itu akan selalu ikut dimana pun saya pergi. Mulai dari mengikuti gaya hidup saya, memakai pakaian *couple* dan selalu bersenang-senang bersama”. (Wawancara Pribadi, 7 Mei 2024)

C. Bentuk Pergaulan Mahasiswa BPI Dalam Menentukan Lifestyle Berdasarkan *Circel Of Friends*

Berdasarkan sub variabel tentang bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circel of friends*, maka didapatkan beberapa bentuk pergaulan yaitu *circel of friends* meningkatkan *lifestyle hedonis*, mempengaruhi perilaku *lifestyle* konsumtif dan pilihan *lifestyle* yang sehat dan tidak sehat. Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai berikut:

1. *Circle Of Friends* Meningkatkan *Lifestyle Hedonis*

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Gaya hidup saya bebas, bebas memakai pakaian apapun tanpa perlu khawatir di omongan orang (tetapi tetap sesuai norma-norma yang berlaku), bebas mengekspresikan segala hal mulai dari gaya bicara, ekspresi, hal-hal yang di sukai tanpa harus mengikuti pikiran dan keinginan orang lain, walaupun terkadang saya suka mengikuti gaya hidup seseorang yang saya anggap sesuai dengan diri saya”. (Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024)

“Saya sering terpengaruh dari segi kebiasaan-kebiasaan seperti cara berpakaian, makanan favorit, atau hobi yang sering dilakukan bersama dan perilaku hedonis menurut saya bisa erjadi tergantung dari masing-masing individu tapi pada umumnya Pergaulan mampu membentuk gaya hidup”. (Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024)

“Saya Mulai dari segi bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan. Alhamdulillah sejauh ini menurut saya pribadi terkadang terpengaruh dgn teman-teman saya, kalau menurut saya sih iya, Karna selama saya di dunia kampus saya orangnya tidak terlalu dekat bagaimanaa dengan teman saya yang dikampus Yah biasa biasa saja, Karna saya selama kuliah tidak terlalu bgaimana sekali soal *Life style*,Intinyaa saya nyaman dan sopan dalam hal pakaian saya, tidak semestinya saya harus ikut *trend* tiap Waktu. Walaupun sebenarnya terkadang ada dalam diri saya tapi perilaku *hedonis* itu mampu membuat saya lupa dengan keadaan saya”.(Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024)

“Biasa aja kok, Tempat makan yg jelas nda Terlalu mahal,alat komunikasi Alhamdulillah ada Hp android,Alat transportasi kadang pinjam. Mulai dari segi bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan saya pernah terpengaruh karena teman saya sering berperilaku hedonis dan ikut ma juga”.(Wawancara Pribadi, 18 Mei 2024)

“ Biasa toh ada teman ku pergi belli makanan dan langsung na habiskan karena besok adaji jadi di habiskan mi saja, ka nabilang hidup hari ini harus di nikmati kesenangan adalah hal utama baginya, jadi ku pikir-pikir bagus juga itu jadi ada rasa mau mengikuti”. (Wawancara Pribadi, 17 Mei 2024)

“hal yang biasa kulakukan itu kalau sudah gajian pasti banyak lagi uang ku kalau mau mi teman ku pergi makan-makan dan berfoya – foya ikut ma juga”.(Wawancara Pribadi, 11 Mei 2024)

“kalau tidak belli ka juga begitu tidak naanggapka teman ku dan ada perasaan *insecure*

juga kalau tidak bisa sama dengan ku. Jadi berusaha beli supaya bisaka sama teman ku”.(Wawancara Pribadi, 8 Mei 2024)

“sekarang itu kan banyak sekali *trend* baru kalau tidak ikut ki orang pasti ketinggalan zaman maki, dunia dan perkembangan terus berjalan dan maju masa kita di belakang terus. Jadi saya kalau ada baru dan bisaka ikut maka tidak raguka yang penting bahagia ka dan sama terus dengan teman – teman ku yang lain dikampus dan di rumah ku”.(Wawancara Pribadi, 7 Mei 2024)

2. *Circl Of Friends* Mempengaruhi Perilaku *Komsuntif*

Berdasarkan wawancara dengan informan mengatakan bahwa:

“Dalam *circl of friends* saya ada teman ku sering berperilaku komsuntif bahkan kalau ada na beli bukan hanya satu api banyak dan yang na beli itu canti dan masuk dalam tipeku juga, jadi terkadang saya suka mengikutinya”. (Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024).

“Belanja di *shoppe* itu sangat menyenangkan apalagi kalau di lihat ki harganya banyak yang murah-murah jadi terpengaruh untk beli dan teman ku juga ikut beli jadi saya ingin punya barang sama dengan dia jadi beli ma juga”. (Wawancara Pribadi, 9 Mei 2024).

“Didalam pertemanan saya ada 5 orang dan kami sering berbelanja lewat *shoppe*, tik tok dan bahkan kami sering pergi ketoko secara langsung untuk beli barang kembar, bahkan saya terkadang lupa dimana saya ambil uang untuk membeli semua itu”. (Wawancara Pribadi, 7 Mei 2024).

“teman saya punya barang yang *brandid* semua barang-barangnya sangat mahal saya terkadang ikut

serta membeli barang itu bukan hanya satu tapi kadang dua dan bahkan empat seperti tas dan lainnya, tidak ada unsur paksaan saya sendiri yang mau membelinya”. (Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024).

“Saya pernah terpengaruh untuk berperilaku konsumtif, karena dalam *circel of friends* itu rata-rata masuk dalam kategori keluarga strata tinggi sehingga saya terpengaruh dan menumbuhkan unsur paksaan untuk mengikuti *lifestyle* teman saya agar tetap dianggap dalam sebuah team. Karena jika saya tidak ikut beli maka saya tidak akan dianggap teman. Walaupun bisa saya berpikir bahwa teman saya tidak tulus berteman dengan saya tapi jika saya tidak berteman dengan mereka maka saya akan sama dengan siapa”. (Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024).

3. *Circel Of Friends* Pilihan *Lifestyle* sehat Dan Tidak Sehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu:

“saya berteman dengan teman yang mampu memberikan saya pengaruh baik yaitu positif walau pun terkadang ada sedikit kesalahan yaitu jika ada teman yang menganggap bahwa mereka bisa memilih teman yang negatif untuk kepentingan mereka sendiri”.(wawancara Pribadi ,20 Mei 2024)

“Kerap kali saya mengungkapkan bahasa yang jorok, merusak dan mengolok-ngolok orang yang lebih tua. Nilai-nilai yang dianut *circel* saya membuat saya menjadi nakal yakni melanggar nilai atau bertentangan dengan norma-norma yang ada.

Bahkan saya mengungkapkan pernah membuli seorang teman karena kesal”.(wawancara Pribadi , 7 Mei 2024).

“saya memiliki *circle* yang dapat dikatakan negatif, karena banyak *lifestyle* yang dapat memancing untuk mengadopsi perilaku negatif seperti penggunaan bahasa kasar atau perilaku merusak diri saya, terkadang bahasa dan tindakan saya sering di kritik oleh orang tua saya tapi tidak peduli dan tetap melakukan pertemanan tersebut.” (wawancara Pribadi , 17 Mei 2024).

D. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan tentang hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI, penulis telah melakukan wawancara terhadap 25 mahasiswa mengatakan bahwa hubungan pergaulan benar adanya mampu membentuk *lifestyle* mahasiswa. Hal ini diungkapkan oleh mahasiswa bahwa hubungan mempunyai sistem transfer yang mampu mengubah seseorang sama halnya dengan pergaulan mampu mendonorkan sesuatu hal yang sangat sederhana mulai dari kepercayaan dan budaya selain itu senada dengan hubungan pergaulan ada lima tingkatan hubungan dalam sebuah pergaulan sehingga mampu terbentuk *circle of friends* yaitu: (1) *people who pass by (outside the gate)* yaitu orang-orang yang hanya lewat dalam hidup kita, hal ini mampu diumpamakan orang di

luar pagar atau orang-orang yang lewat saja kita bicara tapi hanya sebentar. (2) *people we know (courtyard)* orang-orang yang kita sekedar tahu mungkin kita kenalan, kita kenalan dan tahu orang itu tapi tidak terlalu dekat dan diumpamakan berada di halaman rumah. (3) *Friends (living room)* orang-orang yang kita sebut teman orang-orang yang mengenal kita dan mengenal mereka ini tahapnya ibarat di rumah masih di ruang tamu. (4) *good friends (Dining Room)* teman baik ibaratnya di rumah itu ada di ruang makan sudah bisa makan bersama, sering ngobrol, teman baik mengerti kita lebih dalam yang bisa kita ajak cerita dan peduli dengan hidup kita. (5) *Best Friends (Bed Room)* sahabat ini diumpamakan dalam rumah dia sudah boleh masuk ke kamar kita dan melihat isi kamar kita seperti apa, pada tahap ini akan muncul *circle of friends* karena tingkat tingkat kepercayaan yang sudah tinggi apapun kehidupan pribadi akan di ceritakan kesahabat tersebut.

Hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI mampu di bentuk karena adanya *circle of friends* sehingga besar kemungkinan bahwa pergaulan mempunyai hubungan untuk membentuk bahkan mengubah *lifestyle* seorang mahasiswa mulai dari *fashion*, alat teknologi, alat transportasi, makanan dan kepercayaan

Berdasarkan sub variabel tentang bentuk pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*, maka didapatkan beberapa bentuk pergaulan yaitu *circle of friends* meningkatkan *lifestyle hedonis*, mempengaruhi perilaku *lifestyle* konsumtif dan pilihan *lifestyle* yang sehat dan tidak sehat. Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai berikut:

1. *Circle Of Friends* Meningkatkan *Lifestyle Hedonis*

Berdasarkan dari, 25 mahasiswa hasil wawancara yaitu 8 informan mengatakan bahwa mengatakan bahwa dalam lingkaran pertemanan kerap kali terdapat seorang teman yang berperilaku *hedonis*. Perilaku *hedonis* yang dimaksud disini adalah seorang teman yang dalam perspektifnya hanya ada keinginan untuk selalu berfoya-foya dalam hal apapun itu yang terpenting kebahagiaannya tanpa memikirkan hal yang lainnya. Dengan adanya perilaku tersebut membuat mahasiswa sering ikut-ikutan yang awalnya hanya coba-coba tapi lambat laun ada perasaan nyaman dan bahagia tanpa adanya unsur paksaan.

Berdasarkan argumen diatas hal itu diperkuat dengan ungkapan 7 informan bahwa semenjak melakukan pergaulan dalam *circle of friends* banyak hal yang

mampu berubah mulai dari *lifestyle* nya seperti *fashion*, tempat makan, dan alat teknologi serta alat transportasinya. hal ini dibuktikan dengan adanya perasaan *insecure* dengan keadaannya sehingga mengupayakan segala cara untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan semata. Dalam perilaku *hedonis* kali ini dipengaruhi oleh unsur paksaan dari dalam diri sendiri.

Dari hasil wawancara dengan 10 informan mengatakan bahwa setiap orang membutuhkan materi dan *lifestyle* yang baru, karena kebutuhan sangat banyak. Oleh sebab itu, perasaan puas baru akan terasa jika semua hal yang diinginkan mampu terwujud. Dengan bergaul di *circle of friends* mampu memberikan informasi baru mengenai *trend-trend* yang *viral* dan membuat penampilan mahasiswa lebih keren dan jadi pusat perhatian. Jadi perilaku hedonis disini tidak ada unsur paksaan.

Berdasarkan wawancara dari 25 informan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa pergaulan yang didasarkan pada *circle of friends* mempunyai hubungan dalam menentukan *lifestyle hedonis* mahasiswa. Contohnya beberapa informan lebih memfokuskan dirinya untuk kesenangan hidup saja di bandingkan hal

lain yang bernilai positif. yang dimana perilaku hedonis didalamnya ada unsur paksaan serta keinginan sendiri hal ini diungkapkan oleh beberapa informan. Perilaku hedonis disini dalam *circel* adalah kebiasaan berfoya-foya, mengikuti trend secara berlebihan, dan menghambur-hamburkan ua tanpa mengetahui asal usul uang tersebut intinya kebahagiaan fokus utamanya.

2. *Circel Of Friends* Mempengaruhi Perilaku *Komsuntif*

Berdasarkan wawancara pada sub variabel di atas 25 informan bersedia melakukan wawancara sehingga di dapati bahwa 5 informan mengatakan bahwa informan dalam *circel* nya pernah terpengaruh untuk berperilaku konsumtif, karena dalam *circel of friends* itu rata-rata masuk dalam kategori keluarga strata tinggi sehingga pengaruh itu menumbuhkan unsur paksaan untuk mengikuti *lifestyle* teman agar tetap dianggap dalam sebuah team. Pengaruh perilaku konsumtif yang dimaksud adalah seringnya seorang teman gonta ganti barang *brande* sehingga membuat teman lainnya lebih konsumtif dalam membeli barang, contohnya penggunaan Shoppe untuk melakukan perilaku konsumtif.

Hasil wawancara 10 informan mengatakan bahwa informan cenderung suka membeli barang atau jasa yang tidak di perlukan karena mendapat tekanan dari seorang teman. Contohnya dalam kekompakan kelompok menjadi faktor kunci dimana eratnya hubungan informan dengan teman. Jika semua barangnya *couple* tanpa mengingat latar belakang keluarga.

Berbeda dengan 15 informan mengatakan bahwa semua *circel* pertemanannya masuk dalam strata keluarga orkay (orang kaya) yang menyebabkan informan mau tidak mau serta suka tidak suka terpaksa harus berperilaku komsumtif agar bisa menyamai teman *circel* nya, dengan mengubah *lifestyle* kearah yang lebih komsumtif terhadap barang. Informan juga mengatakan bahwa pembelian barang yang biasa dilakukan adalah Shooppe, Lazada dan Tik-tok. Informan sendiri tidak menyadari uang yang di pakai untuk membeli barang tersebut sumbernya dari mana, yang terpenting adalah informan mampu mewujudkan keinginannya.

Berdasarkan hasil wawancara pribadi dengan 25 informan hal ini sangat menarik untuk dibahas, sehingga kesimpulan akhirnya adalah benar adanya semua mahasiswa mampu berubah karena teman *circel* nya, hal

ini dilakukan agar kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok dan keterikatan pandangan semakin erat dan persahabatan dalam *circel* akan terjalin dalam waktu yang cukup lama.

3. *Circel Of Friends* Pilihan *Lifestyle* sehat Dan Tidak Sehat

Berdasarkan sub wawancara penulis dengan 25 informan umumnya menemukan bahwa mahasiswa terlibat pergaulan yang memicu pilihan *lifestyle* sehat dan tidak sehat, seperti yang di kemukakan oleh 10 informan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih *lifestyle* tertentu, sehingga informan memilih *lifestyle* yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadinya bukan hanya tekanan dari *circel* pergaulan. Sehingga membuat pilihan *lifestyle* sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dari 25 informan penulis menarik kesimpulan bahwa pergaulan mahasiswa BPI masuk dalam pilihan *lifestyle* tidak sehat hal ini dikarenakan *circel* mereka yang membuat informan terpengaruh, untuk membangun solidaritas dalam *circel* informan sehingga rela melakukan hal serupa.

Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan *Circel Of Friends* Yang Mengarah Pada *Lifestyle* Mahasiswa Pada

sub variabel faktor-faktor penyebab di atas maka penulis berupaya mengkaji hal tersebut, di mana ada dua jenis faktor yang menjadi pokok penting faktor pertama yaitu internal berkaitan dengan kontrol diri, kesadaran diri dan nilai keagamaan. Sedangkan faktor kedua yaitu eksternal yang berkenaan dengan faktor lingkungan meliputi: (1) keluarga, (2) tempat tinggal dan (3) kampus, selainitu ada juga faktor teknonologi informasi. Yang akan diuraikan oleh penulis dari hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Pada sub variabel faktor internal, peneliti berupaya mengkaji tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* berkenaan dengan kontrol diri, kesadaran diri, dan nilai-nilai keagamaan.

a. Kontrol diri

Berdasarkan wawancara yang dari 25 informan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* terkait dengan kontrol diri. 10 Informan mengatakan bahwa dalam bergaul dengan siapapun itu tidak bisa

dipungkiri pasti ada saja hal yang akan terjadi diluar dugaan, informan sebagai mahasiswa dalam bergaul, berusaha sekuat mungkin untuk tidak terlalu berlebih-lebihan dalam bergaul dan tentu saja selalu mengarahkan teman sepergaulan ke arah positif contohnya : membiasakan diri untuk tidak terlalu sering ikut nongkrong dan melakukan perbandingan mana hal positif dan mana hal negatif.(10 informan, Wawancara Pribadi,19 Mei 2024).

Lainnya halnya dengan 4 Informan mengatakan bahwa informan belum pernah mendapatkan pergaulan dalam hal tidak sehat sehingga mereka tidak mengetahui cara mengontrol pergaulan tersebut namun mereka lebih menyibukkan diri dengan hal-hal yang membuat mereka senang. (4 Informan, wawancara Pribadi, 17-20 Mei 2024).

Berbeda halnya dengan 6 Informan mengatakan bahwa cara informan mengontrol dirinya adalah dengan menerapkan perbandingna dalam bergaul, karena hal tersebut bisa saja mengajak kearah positif mengapa tidak dilakukan, intinya informan dalam berteman akan saling mengingatkan satu sama lain dan memperkuat keimanan sehingga bisa mengontrol

prilaku dalam bergaul. (6 Informan, Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024).

Hasil wawancara dengan 25 informan yang meawakili 40 mahasiswa dari BPI menunjukkan bahwa informan dalam pergaulan dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circel of friends* . di simpulkan bahwa \ mereka yang mempunyai pergaulan dibagi menjadi dua bagian yaitu di lingkungan kampus dan di luar kampus, didapatkan juga bahwa terdapat informan yang tidak memiliki pergaulan berdasarkan *circel of friends*. Dalam hal ini dikataan tidak memiliki pergaulan karena informan mengatakan pernah dihianati dengan seorang teman sehingga menimbulkan rasa trauma untuk tidak bergaul, dengan hal tersebut membuat dirinya lebih nyaman melakukan hal-hal sendiri. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa informan memiliki kontrol yang cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan jawaban informan tentang yaitu informan mampu membendung dirinya untuk tidak terlibat ke pergaulan tidak sehat dengan memperbanyak keimanan serta memilih teman yang selalu saling mengingatkan kehal yang berbau positif. Karena

kontrol diri informan yang tinggi sehingga pergaulan mahasiswa BPI tidak ada hubungan untuk mengubah *lifestyle* mahasiswa. Selain dari itu mahasiswa juga memiliki pergaulan yang bebas sehingga tidak ada batasan dan larangan untuk melakukan hal yang mampu membuat hidup lebih bermakna.

b. Kesadaran diri

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya pergaulan dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*. Informan pada umumnya sudah memahami tentang pergaulan sehat dan pergaulan tidak sehat. Seperti dampak negatif atau dampak positif yang di timbulkan oleh pergaulan. 10 Informan mengatakan bahwa kami sebagai mahasiswa sangat menyadari hal-hal yang akan terjadi saat kami tidak memperbaiki pola pikir dalam bergaul, dengan langkah awal kami mungkin dengan kuliah agar kami selalu dihadapkan dengan orang yang berilmu serta berpikir mengenai masa depan. (10 Informan, Wawancara Pribadi, 11-19 Mei 2024).

Sedangkan untuk 15 informan mengatakan bahwa pergaulan mahasiswa BPI yang berdasarkan *circle of friends* terdapat sisi sisi positif didalamnya buka hanya merugikan diri sendiri, alasannya karena dengan pergaulan tersebut informan merasa mendapatkan kesenangan/hiburan, menghilangkan rasa ingin tahu dan hubungan pertemanan akan menjadi lebih akrab (15 Informan, wawancara Pribadi, 19-20 Desember 2020). Berkaitan dengan tanggapan informan tentang pergaulan *circle of friends* ini menjelaskan bahwa informan sepenuhnya menyadari bahwa pergaulan lingkaran perteman bisa saja merusak masa depan jika tidak menggunakan logika dan pemikiran secara mendalam bahaya yang akan di tinmbulkan .

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dapat penulis simpulkan bahwa informan sudah mengetahui bahwa pergaulan dalam menentukan *lifestyle* berdsarkan *circle of friends* adalah pergaulan yang baik tergantung dari bagaimana kita menjalankannya, serta menyadari dampak yang merugikan diri sendiri. Contohnya pemakaian narkoba hal ini sepadan dengan jawaban informan

bahwa pergaulan baik akan berdampak baik juga. Dibandingkan dengan pergaulan buruk maka dampak yang ditimbulkan juga akan buruk, dan hal tersebut mampu memicu kesadaran dari dalam diri mahasiswa sehingga *lifestyle* mahasiswa masih bisa di toleransi.

c. Nilai-Nilai Keagamaan

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends* terkait dengan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri informan. Hasil wawancara dengan 25 informan tentang nilai-nilai keagamaan, diperoleh jawaban bahwa informan sering mengikuti pengajian seperti majelis Ta'lim dan sholat dimesjid. Adapun hasil wawancara yaitu 4 informan mengatakan bahwa selama masuk dunia perkuliahan kebanyakan kegiatan keagamaan banyak mereka lakukan. Contohnya mengikuti kegiatan pengajian rutin dikampus yang digelar, serta melaksanakan sholat lima waktu dimesjid. (4 Informan, Wawancara Pribadi, 11-20 Mei 2024).

Sedangkan 6 Informan mengatakan bahwa mereka sering melakukan kegiatan keagamaan, contohnya kegiatan majelis Ta'klim yang diadakan dikampung dan dikampus, serta ada juga yang mengajar sebagai guru mengaji di TK-TPA. Berbeda dengan informan VIII mengatakan bahwa alasan tidak mengikuti pengajian karena jarak antara rumah dan tempat pengajian relatif jauh. Adapun pengajian online atau lewat internet yang menjadi penggantinya, tapi kadang kala tidak diikuti karena faktor kuota yang tidak mumpuni. (6 Informan Wawancara Pribadi, 20 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dapat penulis simpulkan bahwa para informan ada yang sering mengikuti pengajian dan juga yang tidak pernah mengikuti hal keagamaan. Dengan berbagai macam alasan dan kesibukan menyebabkan ada perbuatan yang menyimpang mengenai keagamaan.

Berdasarkan dari uraian wawancara diatas maka penulis akan membahas sub variabel secara terstruktur mulai dari faktor internal penyebab terjadinya pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*,

maka dapat penulis simpulkan bahwa bahwa informan pada umumnya sudah berusaha untuk mengontrol diri dalam hal bergaul seperti dengan cara memilih teman yang baik dan mengisi waktu dengan kegiatan yang positif, serta dengan cara masuk kuliah agar mampu mendapatkan pengalaman baru yang bernilai positif juga.

Komariah dkk, mengungkapkan bahwa gaya hidup yang tidak sehat dapat berimbas pada pergaulan yang tidak baik bahkan perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, seks bebas dan sejenisnya. *lifestyle* (gaya Hidup), gaya hidup yang modern tidak terlepas dari kebiasaan remaja dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti gaya hidup atau *trend* orang barat merupakan suatu permasalahan yang timbul dan berakibat pada pergaulan bebas (Hafri Khaidir Anwar, dkk., 2019:15)

2. Faktor Eksternal

Pada sub Variabel faktor eksternal, peneliti dapat berupaya mengkaji tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pergaulan *circle of friends* berkenaan dengan faktor lingkungan meliputi: (1)

keluarga, (2) tempat tinggal dan (3) kampus, selain itu ada juga faktor teknologi informasi.

1. Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Keluarga

Pada sub variabel faktor keluarga, peneliti berupaya mengkaji tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circle of friends*, berkenaan dengan taraf pendidikan keluarga, broken home, perhatian orang tua dan ekonomi keluarga. Hasil tanya jawab dengan 25 informan yang mewakili dari 40 mahasiswa BPI angkatan 2020 tentang taraf pendidikan keluarga diperoleh jawaban bahwa pendidikan terakhir orang tua dari masing-masing informan yaitu SD, SMP dan SMA serta MTS. Informan I mengatakan bahwa pendidikan terakhir orang tua adalah SMA dan MTS. 7 Informan mengatakan bahwa pendidikan terakhir orang tua adalah ayah SD dan ibu SMP. 3 Informan mengatakan bahwa pendidikan terakhir orang tua adalah SMP. Informan V mengatakan bahwa

pendidikan terakhir orang tua adalah SMA (9 Informan, Wawancara Pribadi, 7-20 Mei 2024).

Hasil wawancara dengan informan tentang perhatian orang tua diperoleh jawaban bahwa 6 informan merasa cukup memperoleh perhatian dari kedua orang tuanya. Hal ini disebabkan oleh orang tuanya yang sibuk dengan pekerjaan, kurang terjalannya komunikasi, serta sikap acuh tak acuh terhadap anaknya. Selain itu, informan juga mengaku sering melakukan upaya memperoleh perhatian dari orang tua dengan cara melakukan hal-hal yang mengarah pada pergaulan *circle of friends* yakni pergi jalan dengan teman sepengetahuan orang tua. Sama halnya dengan 2 informan juga kurang mendapatkan perhatian karena salah satu orang tuanya sudah meninggal, sedangkan 2 informan, mengatakan bahwa informan menerima perhatian penuh oleh kedua orang tua mereka (10 Informan Wawancara Pribadi, 7-20 Mei 2024). Berbeda dengan 1 informan tersebut yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Informan tersebut menjelaskan bahwa sering

mendapatkan perhatian dari orang tuannya dalam bentuk nasehat, arahan dan batasan-batasan pergaulan. Selain itu informan juga mengatakan bahwa tidak pernah berupaya untuk memperoleh perhatian dari orang tua baik itu dengan cara melakukan kenakalan maupun hal-hal yang termasuk dalam pergaulan yang tidak baik. (1 Informan, Wawancara Pribadi, 18 Mei 2024).

b) Lingkungan Tempat Tinggal

Pada sub variabel faktor lingkungan, peneliti berupaya mengkaji berkenaan teman sebaya/pergaulan, keadaan tempat tinggal. Hasil tanya jawab dengan 20 informan diperoleh jawaban bahwa hubungan pertemanan informan berlangsung baik dan harmonis. 5 informan mengatakan bahwa secara keseluruhan temannya memiliki sikap yang jujur, ramah dan setia kawan. Sama halnya dengan informan juga mengatakan bahwa pertemanan mereka berlangsung baik dan harmonis serta tidak ditemukan suatu permasalahan. Berkaitan dengan karakteristik teman pergaulan, informan

mengatakan bahwa temannya memiliki sikap yang baik, suka menolong sesama teman, tidak memilih teman, serta mengerti perasaan temannya, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa informan pernah terpengaruh dengan hal-hal yang bersifat negatif dari temannya. (25 Informan Wawancara Pribadi, 7-20 Mei 2024).

c) Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus adalah tempat bagi para mahasiswa untuk menemukan berbagai pengalaman dan tidak dapat di pungkiri dalam hal bergaul pasti sangat unggul, maka dari itu penulis akan melakukan wawancara dengan informan berkenaan dengan pergaulan mahasiswa BPI dalam menentukan *lifestyle* berdasarkan *circel of friends* di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mereka mengatakan bahwa pergaulan mereka saat dikampus tergolong baik dan untuk menumbuhkan solidaritas yang sangat tinggi karena rata-rata dari mereka beranggapan bahwa dunia kampus adalah dunia

kebebasan.(10 informan, Wawancara Pribadi, 19-20 Mei 2024).

2. Faktor Teknologi Informasi

Hasil wawancara terhadap 25 informan dapat diketahui bahwa informan pernah menggunakan internet untuk mengakses akun media sosial yakni instagram, facebook, you tube, mencari bahan/materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas sekolah, *chattingan* melalui WhatsApp/Line. Informan juga menyebutkan bahwa media sosial digunakan untuk menonton kartun, drama korea dan musik k-pop serta musik Indonesia. 4 Informan menjelaskan alasannya adalah keduanya digunakan untuk media pembelajaran dan hal lainnya yang bernilai positif. 5 Informan mengatakan bahwa media sosial adalah sumber yang informan gunakan untuk media hiburan dan mencari hal-hal yang diperlukan, informan juga mengatakan bahwa media sosial juga sangat berpengaruh besar bagi dirinya karena dengan itu dapat mengakses semua hal terbaru yang ada sekarang sehingga tidak ketinggalan (kurang

updet) sehingga apapun hal yang *tren* sekarang akan mudah diketahui.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap informan, penulis melihat bahwa 7 informan pernah menggunakan internet untuk mengakses akun media sosial dan juga pernah menonton video hiburan seperti drama Korea dan drama lainnya. Selain itu informan juga merasakan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet. Dampak negatifnya seperti kecanduan, menghabiskan waktu dan membuat informan begadang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai faktor eksternal penyebab terjadinya pergaulan *circle of friends* yang mengarah pada *lifestyle* mahasiswa. Dalam pembahasan penulis ada 3 faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas. Yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor teknologi informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan terakhir orang tua informan pada umumnya adalah SD, SMP dan MTS serta SMA. Rendahnya taraf pendidikan keluarga yang berpengaruh besar sebagai penyebab terjadinya pergaulan dimana orang

tua tidak dapat memberikan pengetahuan lebih bagaimana dampak yang terjadi apabila anak terjerumus dalam pergaulan (Hafri Khaidir Anwar, dkk., 2019:16).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa keadaan keluarga informan juga ada yang berasal dari keluarga yang tidak utuh/harmonis dan ada yang termasuk keluarga cemara. Penyebab diantaranya adalah masalah keuangan, kurangnya komunikasi dan adanya pertengkaran antara orang tua. Padahal keadaan keluarga sangat berpengaruh pada tingkah laku atau perkembangan psikis mahasiswa yang mana keadaan orang tua yang tidak harmonis yang membuat perkembangan terganggu dan anak cenderung kesenangan diluar untuk merasa senang, dan melupakan hal yang terjadi di keluarganya karena orang tua tidak memberi kasih sayang, sehingga sang anak mencari kesenangan diluar berbuntut pada pergaulan pertemanan.(Hafri Khaidir Anwar, dkk., 2019:16).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa informan pernah menggunakan internet untuk mengakses akun media sosial yakni instagram, facebook, WhatsApp/Line dan lainnya. Informan juga mengaku pernah menonton video porno

walaupun secara tidak sengaja. Selain itu informan juga mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan internet.

Salah satu kelemahan internet menurut Setiawan adalah item-item asusila yang tak bermoral dengan mudah diakses di jaringan internet dan secara tidak langsung menyebabkan para remaja melanggar norma-norma yang berlaku.(Mahendra dan Flowerina, 2022). Jadi kita harus berpandai-pandai dalam menggunakan internet dan juga selalu waspada terhadap konten-konten yang dapat membawa pengaruh buruk terhadap kita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa bimbingan penyuluhan islam angkatan 2020 universitas ahmad dahlan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran mengenai bentuk pergaulan *circel of friends* yang mengarah pada *lifesyle* masiswa dan faktor penyebab terjadinya pergaulan *circel of friends* yang mengarah pada *lifesyle* mahasiswa sebagai berikut:

1. Hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa benar adanya Hubungan pergaulan dalam pembentukan *lifestyle* mahasiswa BPI mampu di bentuk karena adanya *circel of friends* sehingga besar kemungkinan bahwa pergaulan mempunyai hubungan untuk membentuk bahkan mengubah *lifestyle* seorang mahasiswa mulai dari *fashion*, alat teknologi, alat transportasi, makanan dan kepercayaan.

2. Bentuk Pergaulan mahasiswa BPI yang didapatkan dari hasil wawancara adalah bentuk *circle of friends* meningkatkan *lifestyle hedonis*, mempengaruhi perilaku *lifestyle* konsumtif dan pilihan *lifestyle* yang sehat dan tidak sehat. Hal ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut: Kepada mahasiswa program studi bimbingan dan penyuluhan islam diharapkan dapat menghindari pergaulan pertemanan yang mampu mengarahkan kegaya hidup yang negatif, meningkatkan keimanan dan menjalankan semua perintah Allah.

Dari temuan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, semua ini sebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisan data. Maka untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan tulisan ini.

Untuk prodi BPI penulis berharap dengan adanya skripsi ini mampu di jadikan acuan untuk memberikan konseling individu bahkan keompokkepada mahasiswa yang mengalami masalah mengenai *lifestyle* bahkan pergaulan dari mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. K, dkk. (2019). "*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling: Vol. 4 No. 2.
- Agustiani, H. (2009). Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitanya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja (2nd ed.).
- Afwan, N. (2022). "Metode orang tua dalam pengendalian emosi anak usia dini yang kecanduan gadget dikelurahan sangiasseri kecamatan sinjai selatan" skripsi, halaman 30.
- Brouwer, M. A. W (2020). "pergaulan" Penerbit : PT GRAMEDIA Jakarta.
- Bukhari, B., & Umar, U. (2012). Hadis Tarbawi. Jakarta: Amzah.
- Baihaqi, B. H, dkk. (2023). Riset Pemasaran dan Konsumen: Panduan Riset dan Kajian: Kepuasan, Prilaku Pembelian, Gaya Hidup, Loyalitas dan Persepsi Risiko. IPB Press: Kampus IPB Taman Kencana.
- Chomaria, C. N. (2008). Aku Sudah Gede (Ngobrolin Pubertas Buat Remaja Islam). Samudera: Jawa Tengah.
- Darwis, A., & Agung, R. M. (2020). "Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 3(2): 150–60.
- Djam'an, S., & Aan, K. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung.
- Drs. M. R. K. (2020). Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa. *Forum Ilmu Sosial*, 41(1), 15–27.

- Fitri, H. U. (2021). Konsep Diri Positif Melalui Pemaknaan Hijrah Generasi Milenial Dilihat dari Perspektif Pendekatan Konseling Humanistik. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 3(1), 10–17.
- Fatya, D. S., & Nurti., B. I. (2023). “Dampak Westernisasi Budaya Asing Terhadap Gaya Hidup Generasi Z Berdasarkan Perspektif Islam.”
- Ginting, D.Y., & Irmayani, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Smk Swasta Jaya Krama Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 2(2), 132–136.
- Halukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa Fakultas ilmu pendidikan universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik: Bimbingan dan Konseling teori praktik*, 2 (1), 73.
- Hakim, L. N. (2013). “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit.” *Aspirasi* 4(2): 165–72.
- Hendariningrum, H. R., & Edy, M. S. (2008). “Fashion Dan Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(2): 25–32.
- Ibrahim, F. dkk. (2012). "*Memperkasakan Pengetahuan Agama Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Tingkah Laku: Ke Arah Pembentukan Akhlak Remaja Sejahtera*". *Journal Of Social Sciences and Humanities*. Vol. 7. No. 1. ISSN: 1823-884.
- Ihsan, M. (2016). Pengaruh Terpaan Media Internet dan Pola Pergaulan Terhadap Karakter Peserta Didik. *Tsamrah Al-Fikri*. Vol 10.ISSN: 2086- 5546.

- Kaparang, K. (2013). Penyesuaian Diri: Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 12 (1), 1–20.
- Lexy J. M. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mangundjaya, W. L. (2022). *Psikologi Komunikasi*. Qiara Media.
- Mahendra, A., & Flowerina, I. (2022). Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smkn 1 Sumbar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(1), 66–75.
- Mulyadi, T. A. (2015). *Aqidah akhlak* PT. Karya: Semarang.
- Nurizka, A. F. (2016) Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi: Vol.5. No.1*.
- Neolaka, A. (2019). *Isu-Isu Kritis Pendidikan Utama dan Tetap Penting Namun Terabaikan*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Putri, D. L. (2017). “Strategi Online Personal Branding Dalam Industri Fashion.” : 43–57.
- Rina, R. A. (2015) “Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan.” *Ilmu Manajemen Magistra* 1(1): 1–15.
- Rinawati, R ., & Rini, R. (2007). “Lifestyle’ Muslimah.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 8(1): 65–76.
- Sudarsono, S. (2008). *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Sawiji, S. G. A., & Agustin, I. M. (2022). Fenomenologi *circel* pergaulan pada mahasiswa tingkat akhir, *Jurnal Keperawatan Jawa*, 10 (1).
- Setiawan, E. (2019). KBBI Daring. Edisi III. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa).
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta: Bandung
- Setiawan, E. (2012). KBBI Daring. Edisi III. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa).
- Safira, D. F. (2023). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59–72.
- Salman, A. F. (2017). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Kelas Vii Mts Budaya Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9, 22–36.).
- Tambingon, J., & Femmy, C. M. T., & Antonius, P. (2018). “Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado.
- Tambak, T., & Syahraini, S. (2016). *Etika Pergaulan Santri Madrasah Aliyah MA di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Jurnal AlHikmah: Vol.13. No.2 ISSN 1412-5382.*
- Usman, J. (2021). “Hubungan Peran Keluarga Dengan Konsep Diri Dan *Life Style* Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru *Relationships the Role of the Family with Self-Concepts and Life Style That Experience Chronic Diseases In .*” 4(3): 2614–3151.

- Violence, N. R. C. D. (2015). Healthy vs Unhealthy Relationships. National Resource Center on Domestic Violence.
- Verkuyten, M. (2018). “Religious Fundamentalism and Radicalization among Muslim Minority Youth in Europe.” *European Psychologist* 23(1): 21–31.
- Waruwu, M. (2023). “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2896–2910.
- Widi, W. (2020). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik*, 02(3), 73–80.
- Zulfah, M. A. (2013). Pendidikan Seks Pada Anak dalam Islam. *Jurnal Studi Islam dan Muamalah*: Vol. 1 No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara :

Nama Informan :

Jabatan :

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?
2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?
3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?
4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?
5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?
6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?
7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?
8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?
9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?
10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

HASIL PENELITIAN
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2024
Nama Informan : MUH. IKSAN
Jabatan : Mahasiswa

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: Iya, karena menurut saya menceritakan hal pribadi keteman yang benar-benar mampu menyimpan rahasia serta memberikan motivasi dan arahan adalah teman yang pantas dijadikan media teman bicara.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban: terkadang membantu teman jika teman itu benar-benar membutuhkan bantuan saya.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: saya selalu menjaga perilaku apalagi perkataan walaupun terkadang saya kelepasan berkata kasar, mengenai rokok saya bukan perokok aktif tetapi ketika lagi kumpul bersama teman barulah saya akan merokok.

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: walaupun merasa terganggu tetapi saya akan pergi ketika itu benar-benar mendesak.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: segi fashion saya lebih suka terlihat berbeda alias punya ciri khas sendiri lebih ke arah gaya seni. Alat komunikasi paling hp biasa, cukup untuk medsos. Transportasi motor biasa asal bisa jalan dari satu titik ke tempat yg di tuju sudah lebih dari cukup. Walaupun terkadang ada keinginan untuk mengikuti hal yang sedang trend.

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban: supaya lebih stylis dan tidak ketinggalan zaman, tetapi dengan versi diri sendiri.

7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?

Jawaban: berusaha ikut berbaur, tetap menjaga gaya hidup sesuai perkembangan zaman dengan menyesuaikan kondisi keuangan. Semakin pesat perkembangan zaman hal ini sangat miris sekali banyak yang memaksakan kehendak tanpa berpikir mengenai keluarga.

8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?

Jawaban: cara hidup dalam kehidupan sehari-hari yang di landaskan dengan logika

9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawaban: menurut saya setiap orang bebas mengekspresikan diri mereka sendiri melalui hal apapun.

10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawaban: sepertinya begitu saya termasuk didalamnya

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2024
Nama Informan : NURFADILLAH
Jabatan : Mahasiswi

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?
 Jawaban: iya sering apapun masalah yang saya hadapi kalau itu berhubungan dengan dunia pertemanan pasti di beritahu.
2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?
 Jawaban: terkadang membantu teman jika teman itu benar-benar membutuhkan bantuan saya.
3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?
 Jawaban: saya biasa nya juga suka kelepasan berkata kasar bahkan mengumpat.
4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?
 Jawaban: walaupun merasa terganggu tetapi saya akan pergi ketika itu benar-benar mendesak.
5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?
 Jawaban: fashion dengan rok plisket dan baju kemeja serta jilbab pashmina terbaru, dan HP itu sekarang sayamenggunakan iPhone 14 yang trend.

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban: supaya lebih stylis dan tidak ketinggalan zaman modern. Karena sekarang sudah zaman modern semua butuh perkembangan.

7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?

Jawaban: kalau dalam kehidupan ini ekonmi rendah tidak usah dipaksakan jangan ikuti ego tapi lihat kondisi.

8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?

Jawaban: cara hidup dalam kehidupan sehari-hari yang di landaskan dengan logika

9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawaban: menurut saya setiap orang bebas mengekspresikan diri mereka sendiri melalui hal apapun.

10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawaban: sepertinya begitu saya termasuk didalamnya

11. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?

Jawaban: mencari kesengaan yang membuat saya melupakan budaya pada diri yang negatif

12. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?

Jawaban: Gaya hidup yang membuat saya senang dan tetap berada dalam pengawasan orang tua saya.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 18 Mei 2024
Nama Informan : RISKA LIBRAYANA
Jabatan : Mahasiswa

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: saya pernah mneceritakan hal-hal pribadi kepada teman yang dianggap bisa menyimpan rahasia.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban: suka membantu teman yang membutuhkan karena menurut saya tolong menolong itu baik dalam kehidupan.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: ketika ada temna yang kurang saya tidak pernah mengikiti hal-hal yang membuat saya kearah pergaulan yang tidak sehat.

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: saya merasa terganggu karena saya hanya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas, tetapi diganggu oleh temna saya akan merespon positif dan mengatakan tidak datang.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: masih seperti biasa dengan menutup aurat

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?
Jawaban: karena menurut saya jika gaya hidup itu baik maka patut untuk diikuti
7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?
Jawaban: saya rasa tidak karena disesuaikan dengan taraf ekonomi serta kebutuhan.
8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?
Jawaban: gaya hidup yang sesuai dengan dengan diri sendiri tapi akhir-akhir ini saya sering mengalami perubahan terhadap *fashion* karena menurut saya penampilan harus di ubah-ubah berdasarkan perkembangan zaman.
9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?
Jawaban: mampu membawa banyak perubahan
10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?
Jawaban: iya sepertinya begitu
11. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?
Jawaban: Fashion : Sesuai dengan, mestinya menutup aurat, Tempat makan : Kantin, Alat Komunikasi : Hp, alat transportasi Angkutan Umum
12. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?
Jawaban: gaya yang sesuai kemampuan

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 18 Mei 2024

Nama Informan : Sri wahyuni

Jabatan : Mahasiswi

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: saya sering berkelu kesah dengan teman akrab.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban:suka membantu dalam segi apapun itu.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: tergantung dengan kondisi dan keadaan yang saya hadapi.

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: saya merasa terganggu, walaupun itu sangat penting.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: saya sering mengikuti gaya orang yang menurut saya itu baik untuk saya .

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban karena menurut saya hal itu sesuai dengan fashion saya dan bisa dibilang tidak ketinggalan zaman.

7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?
Jawaban: menelaah kemana akan arahnya saya apakah saya akan tetap diam dan tidak bergeming dengan perubahan terjadi atau justru bertindak.
8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?
Jawaban: pola perilaku menentukan dan menemukan jati diri yang sesuai dengan kriteria.
9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?
Jawaban: luar biasa zaman teknologi semakin bagus zaman milenial semakin meraja lela apalagi yang dunia tawarkan selain kenikmatan yang belum pasti.
10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?
Jawaban: iya sepertinya begitu
11. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?
Jawaban: menempatkan segala sesuatu nya rasa kenyamanan dan senang fashion seseorang kadang kala mencerminkan kehidupan, pola hidup tidak baik membuat mahasiswa memiliki kehidupan tidak terarah.
12. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?
Jawaban: gaya yang sesuai kemampuan dan mampu membawa perubahan kepada semua orang.

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 19 Mei 2024
Nama Informan : Hajratul Haera
Jabatan : Mahasiswi

List Pedoman Wawancara

1. Apakah informan mempunyai sebuah pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)? ada
2. Apakah faktor utama sehingga informan membentuk pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)? Karena saya adalah makhluk sosial yang butuh org lain
3. Apakah pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) yang informan bentuk masuk dalam pergaulan sehat atau pergaulan tidak sehat? Alhamdulillah sehat walafiat
4. Apakah informan menyadari bahwa pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang informan jalani termasuk ke pergaulan sehat atau tidak sehat? Sepenuhnya Sadar
5. Bagaimana cara informan mengontrol diri dalam pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) agar tidak terjerumus dalam pergaulan tidak sehat? Sejauh ini tdk dapat pergaulan yang tdk sehat jadi tdk tau cara Kontrol nya
6. Apakah informan pernah mengikuti hal-hal yang berbau keagamaan contohnya: pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya? Pernah
7. Bagaimana tanggapan informan mengenai kritikan orang lain tentang pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) yang anda jalani? Tdk Pernh di Kritik Karena baik smua temanku 😞
8. Bagaimana pendapat keluarga informan mengenai pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang anda jalani? Tidak Ada

9. Bagaimana bentuk sarana dan prsarana yang informan dapatkan dari kampus? Lumayanlah,SygNya Ngos² kalau naik tangga
10. Bagaimana hubungan pergaulan lingkaran pertemanan informan saat di dunia kampus? bagus kok
11. Apakah informan pernah terpengaruh dengan kebudayaan teman informan? Mulai dari segi bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan.Dari segi bahasa si pernah
12. Apakah informan termasuk orang yang mampu mempengaruhi teman informan? Kayknya tdk dhe

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 Mei 2024
Nama Informan : FATWIN
Jabatan : Mahasiswa

List Pedoman Wawancara

1. Apakah informan mempunyai sebuah pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)? Ada dikampus dan diluar kampus semua.
2. Apakah faktor utama sehingga informan membentuk pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)?
 Jawab: duluny sberpikir punya banyak teman itu banyak rezeki, sekarang berbeda lagi banyak teman banyak yang mengajak kehal yang kurang baik dan ini adalah tantangan tersendiri.
3. Apakah informan menyadari bahwa pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang informan jalani termasuk ke pergaulan sehat atau tidak sehat?
4. Jawab: sangat disadari
5. Bagaimana cara informan mengontrol diri dalam pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) agar tidak terjerumus dalam pergaulan tidak sehat?
 Jawab: sejauh ini jalan yang diambil adalah dengan kuliah menemukan orang yang berilmu dan membawa pengaruh positif.
6. Apakah informan pernah mengikuti hal-hal yang berbau keagamaan contohnya: pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya?
 Jawab: untuk sekarang sering mengikuti sholat berjamaah di mesjid ataupun pengajian lainnya.
7. Bagaimana pendapat keluarga informan mengenai pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang anda jalani?

Jawab; intinya bergaul dengan teman yang baik dan bisa jaga diri

8. Apakah informan pernah terpengaruh dengan kebudayaan teman informan? Jawab ; kalau ada teman berperilaku yang unik saya akan mudah mengikutina, Mulai dari segi bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan. Dari segi bahasa si pernah
9. Mampukah informan menyampaikan pendidikan terakhir orang tua informan? Kedua orang tua saya Alhamdulillah Semua Tammatan SMA dan MTS
10. Bagaimana keadaan keluarga informan apakah masuk dalam kategori keluarga cemara?

Jawab: Cemara.

11. Apakah kedua orang tua informan memberikan perhatian penuh terhadap informan?
Jawab: memberikan mulai perhatian terhadap hal-hal kecil sampai ke yang serius
12. Apakah kedua orang tua informan bekerja?
Jawab: pekerjaan ayah dan ibu menjual

LAMPIRAN HASIL WAWANCRA

Tanggal Wawancara : 20 Mei 2024

Nama Informan : Suci Rahayu

Jabatan : Mahasiswa

List Pedoman Wawancara

1. Apakah informan mempunyai sebuah pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)? Tidak ada.
2. Apakah faktor utama sehingga informan membentuk pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)?
Jawab: berteman dengan orang yang pintar karena saya termasuk orang yang kurang mudh bersosialisasi.
3. Apakah informan menyadari bahwa pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang informan jalani termasuk ke pergaulan sehat?
Jawab: disadari
4. Bagaimana cara informan mengontrol diri dalam pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) agar tidak terjerumus dalam pergaulan tidak sehat?
Jawab: memperbanyak berpikir positif.
5. Apakah informan pernah mengikuti hal-hal yang berbau keagamaan contohnya: pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya?
Jawab: pengajian
6. Bagaimana pendapat keluarga informan mengenai pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang anda jalani?
Jawab; teman yang dekat tidak terlalu banyak karena saya lebih suka menyendiri
7. Apakah informan pernah terpengaruh dengan kebudayaan teman informan? Jawab ; terpengaruh mulai dari bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan. Dari segi bahasa si pernah

8. Mampukah informan menyampaikan pendidikan terakhir orang tua informan? Kedua orang tua saya Alhamdulillah Semua Tammatan SD dan MTS
9. Bagaimana keadaan keluarga informan apakah masuk dalam kategori keluarga cemara?
Jawab: Cemara.
10. Apakah kedua orang tua informan memberikan perhatian penuh terhadap informan?
Jawab: memberikan mulai perhatian terhadap hal-hal kecil sampai ke yang serius
11. Apakah kedua orang tua informan bekerja?
Jawab: pekerjaan ayah dan ibu petani dan IRT
12. Apakah gaya hidup seorang teman mampu mempengaruhi gaya hidup (*lifestyle*) informan?
Jawab: mampu mempengaruhi saya mulai dari bahasa dan fashion

LAMPIRAN HASIL WAWANCRA

Tanggal Wawancara : 20 Mei 2024
Nama Informan : Sahrul Ramadhan
Jabatan : Mahasiswa

List Pedoman Wawancara

1. Apakah informan mempunyai sebuah pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)? Ada dan itu sangat banyak
2. Apakah faktor utama sehingga informan membentuk pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*)?
Jawab: dikatakan membentuk pergaulan itu berdasarkan hasil dari bagaimana kita berteman dan selalu mengingatkan teman jika itu mengarah kehal yang tidak baik.
3. Apakah informan menyadari bahwa pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang informan jalani termasuk ke pergaulan sehat?
Jawab: disadari
4. Bagaimana cara informan mengontrol diri dalam pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friends*) agar tidak terjerumus dalam pergaulan tidak sehat?
Jawab: membiasakan diri menceritakan hal yang bermakna jika itu memang perlu saat berkumpul bersama.
5. Apakah informan pernah mengikuti hal-hal yang berbau keagamaan contohnya: pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya?
Jawab: pengajian
6. Bagaimana pendapat keluarga informan mengenai pergaulan lingkaran pertemanan (*circle of friend*) yang anda jalani?

Jawab; orang tua hanya mengarahkan seorang anak dan membimbing jika ana dalam hal negatif maka akan diingatkan kehal yang baik.

7. Apakah informan pernah terpengaruh dengan kebudayaan teman informan? Jawab ; terpengaruh mulai dari bahasa, kebiasaan ataupun perlakuan. Dari segi bahasa si pernah
8. Mampukah informan menyampaikan pendidikan terakhir orang tua informan? Kedua orang tua sya Alhamdulillah Semua Tammatan SDDan MTS
9. Bagaimana keadaan keluarga informan apakah masuk dalam kategori keluarga cemara?
Jawab: Cemara.
10. Apakah kedua orang tua informan memberikan perhatian penuh terhadap informan?
Jawab: memberi perhatian penuh
11. Apakah kedua orang tua informan bekerja?
Jawab: pekerjaan ayah dan ibu petani dan IRT
12. Apakah gaya hidup seorang teman mampu mempengaruhi gaya hidup (*lifestyle*) informan?
Jawab: terkadang ada yang mempengaruhi dan terkadang juga tidak tergantung dari bagaimana pengaruh itu.
13. Bagaimana gaya hidup informan saat kekampus mulai dari fashion, tempat makan dikampus, alat komunikasi, dan alat transportasi informan?
Jawab: fashion yang tidak norak.
14. Menurut pendapat informan seperti apakah gaya hidup yang informan inginkan? Menarik dilihat dan tidak ketinggalan zaman
15. Apakah gaya hidup yang informan gunakan hasil jerih payah informan sendiri? Dari orang tua

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 20 Mei 2024
Nama Informan : Nurul Hikmah
Jabatan : Mahasiswa

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: dulu pernah saya menceritakan semuanya tapi setelah saya dikhianati dengan teman akhirnya aya memutuskan untuk tidak berteman lagi.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban: saya sering membantu teman dengan hal-hal kecil yang dibutuhkannya.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: tidak saya selalu menjaga ucapan dan kebiasaan buru.

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: saya akan menolak karena orang tua saya akan melarang saya keluar.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: segi fashion saya berpakaian sesuai dengan syariat agama islam Walaupun terkadang ada keinginan untuk mengikuti hal yang sedang trend.

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban: supaya lebih stylish dan tidak ketinggalan zaman, tetapi dengan versi diri sendiri.

7. Sekarang ini banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?

Jawaban: berusaha ikut berbaur walaupun itu sulit bagi saya karena saya tidak terbiasa.

8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?

Jawaban: cara hidup dalam kehidupan sehari-hari yang di landaskan dengan logika

9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawaban: menurut saya setiap orang bebas mengekspresikan diri mereka sendiri melalui hal apapun.

10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawaban: sepertinya begitu saya termasuk didalamnya

11. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?

Jawaban: kebanyakan dirumah karena orang tua selalu melarang keluar jika itu tidak ada urusan di kampus

12. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?

Jawaban: Gaya hidup bebas, yang tidak ada kekangan dari orang tua dan pihak luar saya ingin melihat dunia perkembangan zaman yang begitu maju dan itu hal baru bagi saya jika saya bisa menikmati semuanya.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 6 Juni 2024
Nama Informan : Riswi Fatasyah
Jabatan : Mahasiswi

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: saya biasanya menceritakan diri saya apa adanya kepada teman dekat karena saya percaya pada hubungan yang jujur dan terbuka.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban: Tentu saja, saya senang membantu teman dalam kesulitan karena itu merupakan bagian dari memiliki hubungan yang saling mendukung dan peduli.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: Tidak, saya tidak akan ikut-ikutan dalam perilaku negatif teman. Saya akan tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pribadi saya.

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: Tergantung situasinya, jika saya merasa bisa meluangkan waktu, saya akan senang bergabung. Namun, jika saya sedang fokus pada tugas, saya akan memberi tahu teman saya dengan sopan.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: Saya lebih suka mempertahankan gaya hidup dan keputusan saya sendiri daripada mengikuti orang lain.

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban: Saya lebih tertarik pada hal-hal yang sesuai dengan nilai dan minat saya daripada hanya mengikuti tren semata.

7. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?

Jawaban: Saya akan tetap berpegang pada nilai dan prinsip saya sendiri meskipun ada tekanan dari lingkungan sekitar.

8. Menurut kamu gaya hidup itu apa?

Jawaban: Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk kebiasaan, preferensi, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

9. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawaban: Gaya hidup zaman sekarang cenderung dipengaruhi oleh media sosial, tren global, dan teknologi modern.

10. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawaban: Tidak, saya cenderung mengikuti gaya hidup yang sesuai dengan nilai dan kebutuhan pribadi saya.

11. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?

Jawaban: Saya menghindari budaya yang negatif dengan tetap mempertahankan integritas dan moralitas

saya, serta memilih lingkungan yang positif dan mendukung.

12. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?

Jawaban: Gaya hidup yang saya inginkan adalah yang seimbang, mempromosikan kesehatan fisik dan mental, serta mencerminkan nilai-nilai yang saya anut.

13. Menurut anda apakah gaya hidup modern seperti cara berbusana mengikuti budaya luar sangat baik untuk mahasiswa, jelaskan?

Jawaban: Saya rasa mengikuti gaya hidup modern seperti berbusana mengikuti budaya luar bisa baik atau buruk tergantung pada bagaimana seseorang menyesuaikannya dengan nilai dan identitas budaya mereka sendiri.

14. Bagaimana gaya hidup teman-teman anda, semenjak anda berada dalam suatu kelompok tersebut ?

Jawaban: Teman-teman saya memiliki gaya hidup yang beragam, tetapi kami saling menghormati pilihan masing-masing.

15. Apakah kelompok teman anda senang mengikuti trend zaman sekarang?

Jawaban: Sebagian dari mereka senang mengikuti tren, namun ada juga yang lebih memilih untuk tetap pada gaya hidup mereka sendiri.

16. Apakah Pekerjaan ayah dan ibu anda?

Jawaban: Ayah saya bekerja sebagai petani, sedangkan ibu saya adalah ibu rumah tangga.

17. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?

Jawaban: Hubungan saya dengan orang tua saya sangat baik, kami saling mendukung dan berkomunikasi dengan baik.

18. Apakah biaya yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan anda sebagai mahasiswa?

Jawaban: Ya, orang tua saya telah memberikan biaya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa.alhamdulillah cukup walaupun terkadang ada hal diluar kendali

19. Apakah anda tinggal bersama orang tua ?

Jawaban: bersama orang tua

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 5 Juni 2024

Nama Informan : Silfawani

Jabatan : Mahasiswa

1. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawaban: Tergantung dengan siapa, meskipun saya anggap dekat karena ketika kita bercerita tentang kehidupan, kita perlu tau siapa lawan bicara meskipun sudah dianggap sebagai teman dekat sekalipun.

2. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawaban: Iya, karena saya tau rasanya ketika susah dan tidak ada yang membantu.

3. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawaban: kadang ikut²an, tapi harus tau batas,

4. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawaban: Tidak, sekalipun saya terganggu, saya akan menolak ajakan tersebut.

5. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawaban: Tidak, saya menggunakan apa yang menjadi kapasitas hidup. saya tidak mau memaksakan apa yang saya tidak bisa.

6. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawaban: saya tidak ada keinginan untuk mengikuti gaya hidup orang lain, saya lebih senang dengan hidup saya,

7. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawaban: menurut saya, gaya hidup zaman sekarang itu beragam, ada yang gaya hidupnya mewah dan sederhana, tergantung masing-masing orang.

8. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawaban: sepertinya begitu saya termasuk didalamnya

9. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?

Jawaban: menyibukkan diri

10. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?

Jawaban: Gaya hidup bebas, bebas memakai pakaian apapun tanpa perlu khawatir di omongan orang (tetapi tetap sesuai norma-norma yang berlaku), bebas mengekspresikan segala hal mulai dari gaya bicara, ekspresi, hal-hal yang di sukai tanpa harus mengikuti pikiran dan keinginan orang lain. Kecuali kalau hal itu positif dan memang bagus mungkin saja bisa di ikuti

11. Menurut anda apakah gaya hidup modern seperti cara berbusana mengikuti budaya luar sangat baik untuk mahasiswa, jelaskan?

Jawaban: ada baik dan buruk nya tergantung dari mahasiswa itu sendiri mengekspresikannya.

12. Bagaimana gaya hidup teman-teman anda, semenjak anda berada dalam suatu kelompok tersebut ?

Jawaban: Sama saja, sedari dulu selera fashion saya memang tergolong tidak yang rapi bersih, saya lebih suka tampil selengaan, bebas, semau-maunya

13. Apakah kelompok teman anda senang mengikuti trend zaman sekarang?

Jawaban: Sebagian ada yang senang

14. Apakah Pekerjaan ayah dan ibu anda?

Jawaban: Ayah dan ibu sayapetani dan IRT.

15. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?

Jawaban: Menurut saya biasa saja, kasih sayang tetap didapatkan tapi tidak yang terlalu lebay

16. Apakah biaya yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan anda sebagai mahasiswa?

Jawaban: alhamdulillah cukup walaupun terkadang ada hal diluar kendali

17. Apakah anda tinggal bersama orang tua ?

Jawaban: bersama orang tua


SURAT KETERANGAN

Nomor: 116.GI.2/III.3.AU/A/KET/2024

Gugus Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (GP2M) Universitas Islam Ahmad Dahlan menearahkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 04 Juni 2024

Judul : HUBUNGAN PERGAULAN DALAM PEMBENTUKAN LIFE STYLE MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM ANGGKATAN 2020 UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

Penulis : SYARISMA

NIM : 200202040

Jenis Tulisan : SKRIPSI

No. Pemeriksaan : 2024.04.06.15.32

Dengan Hasil sebagai Berikut :

Tingkat Kesamaan di seluruh Artikel (Similarity Index) yaitu 35%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Sinjai, 04 Juni, 2024

Ketua GP2M FUKIS,

 Amir, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 116.3796



UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM

Nomor : 089 D2/III.3.AU/F/2024
Lamp : 1 Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 13 Syawal 1445 H
23 April 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penhian skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Syarisma
NIM : 200202040
Program Studi : Bimbingan dan Komunikasi Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Hubungan pergaulan dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Selhubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekana

Dr. Faridah, M.Sos.I
NIM. 4212774

Tembusan:

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI UIAD di Sinjai

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab Sinjai
Nomor Telpun : +62 852-9612-3864 (Kode Pos 92612)

 www.fukis.uiadsinjai.ac.id  @Fukisuiadsinjai
 @Fukisuiadsinjai  Fukis uiad sinjai

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 278 /III.3.AU/D/KET/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: SYARISMA
NIM	: 200202040
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: Enam (VIII)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : ***"Hubungan Pergaulan dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Dahlan"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Dzulqaidah 1445 H
- 27 Mei 2024 M





SURAT KEPUTUSAN
Nomor 362.D2/III.J.AU/F/KEP/2023

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEDA/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pergantian Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2023/2024.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhlis, M.Sos.I	St. Hajrah Syam, S.Sos, M.A.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Syarisma
NIM : 200202040
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Pergaulan dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa
Skripsi : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2020 Universitas Ahmad Dahlan Kabupaten Sinjai
- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN
KOMUNIKASI ISLAM**

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 8 Jumadil Awal 1445 H

30 November 2023 M



Tembusan :

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II UIAD Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III UIAD Sinjai di Sinjai

SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

LEMBAGA BAHASA



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor:203.L4/III.3.AU/A/KET/2024

Lembaga Bahasa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

“Hubungan Pergaulan Dalam Pembentukan Lifestyle Mahasiswa Prrogram Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 Universitas Islam Ahmad Ahlan Sinjai”

dengan identitas pemilik:

Nama : **SYARISMA**
 NIM : 200202040
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

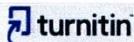
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 09 Muharram 1446 H
 15 Juli 2024 M

Ketua Lembaga Bahasa,

DR. AMRAN AR, S.Pd.L, M.Pd.I.
 NBM: 12301191

HASIL TURNITIN DARI LEMBAGA KEPERPUSTAKAAN



Similarity Report ID: oid:30061:62877463

PAPER NAME
200202040

AUTHOR
Syarisma

WORD COUNT
6333 Words

CHARACTER COUNT
41153 Characters

PAGE COUNT
35 Pages

FILE SIZE
415.8KB

SUBMISSION DATE
Jul 16, 2024 12:05 AM PDT

REPORT DATE
Jul 16, 2024 12:06 AM PDT

● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database



DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

- Nama : Syarisma
- Nim : 200202040
- Tempat /Tgl Lahir : Sinjai 24 Juni 2002
- Alamat : Dusun Bolaromang, Desa Sangiasseri
- Kecamatan :Sinjai Selatan
- Kabupaten : Sinjai
- Pengalaman Organisasi :-
- Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD 109 Cappagalung
 2. SLTP/MTS : SMPN 6 Sinjai Selatan, Tamat 2017
 3. SMU/MA : SMAN 12 Sinjai Selatan, Tamat 2020
 4. Hp : 085397886472
 5. Email : syarismarubah@gmail.com
 6. Nama Orang Tua :
Syahrir (Ayah),
Rostina (Ibu)